

**PENINGKATAN KEDISIPLINAN SHALAT DHUHUR BERJAMA'AH
MELALUI *FINGERPRINTS*
DAN PENGARUHNYA TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL
SISWA KELAS XI DI SMA N 4 MAGELANG**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Disusun Oleh :
Wiwin Nurul Laili
NIM : 11410196

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wiwin Nurul Laili
NIM : 11410196
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 16 April 2015

Yang menyatakan,



Wiwin Nurul Laili
NIM. 11410196

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wiwin Nurul Laili
NIM : 11410196
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 16 April 2015

Yang menyatakan,



Wiwin Nurul Laili
NIM. 11410196



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Wiwin Nurul Laili
Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Wiwin Nurul Laili
NIM : 11410196
Judul Skripsi : Peningkatan Kedisiplinan Shalat Dhuhur Berjama'ah Melalui *Fingerprint* dan Pengaruhnya Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas XI di SMA N 4 Magelang

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 5 Mei 2015
Pembimbing

Drs. Nur Hamidi, MA.
NIP. 19560812 198103 1 004



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/90/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENINGKATAN KEDISIPLINAN SHALAT DHUHUR BERJAMA'AH MELALUI FINGERPRINTS DAN PENGARUHNYA TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL SISWA KELAS XI DI SMA N 4 MAGELANG

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Wiwin Nurul Laili

NIM : 11410196

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 13 Mei 2015

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Nur Hamidi, MA
NIP. 19560812 198103 1 004

Penguji I

Munawwar Khalil, SS, M.Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009

Penguji II

Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 1 002

Yogyakarta, 11 JUN 2015

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Tasman, M.A.

NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَلَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا يُحَا سَبُّ بِهِ الْعَبْدُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ عَمَلِهِ صَلَاتُهُ، فَإِنْ صَلَحَتْ فَقَدْ أَفْلَحَ وَأَنْجَحَ، فَإِنْ فَسَدَتْ فَقَدْ خَابَ وَخَسِرَ، فَإِنْ انْتَقَصَ مِنْ فَرِيضَتِهِ شَيْئًا قَالَ الرَّبُّ عَزَّ وَجَلَّ: أُنْظِرُوا هَلْ لِعَبْدِي مِنْ تَطَوُّعٍ، فَيُكَمَّلُ بِهَا مَا انْتَقَصَ مِنَ الْفَرِيضَةِ؟ ثُمَّ تَكُونُ سَائِرُ أَعْمَالِهِ عَلَى هَذَا
(رواه الترمذی)

Artinya : Dari Abu Hurairah ra. Ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: “yang paling awal diperhitungkannya dari seorang hamba di hari kiamat adalah shalat. Apabila shalatnya bagus, maka berbahagia dan beruntunglah ia, tetapi apabila di dalam shalatnya rusak maka menyesal dan merugilah ia. Apabila di dalam shalat fardhunya terdapat suatu kekurangan, maka Tuhan Yang Maha Mulia lagi Maha Agung berfirman: “Lihatlah, apakah hamba-Ku ini menerjakan shalat sunnah sehingga kekurangan shalat fardhunya dapat disempurnakan dengannya.” Kemudian setelah shalat dihisab barulah amal-amal perbuatan yang lainnya dihisab. (HR. Turmudzi)¹

¹ Imam Nawawi, *Terjemah Riyadhus Shalihin Jilid 2* (Jakarta: Pustaka Amani, 1999), hal 162-163.

PERSEMBAHAN



Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِیْنَ، وَبِهِنَّسْتَعِیْنُ عَلٰی اُمُوْر الدُّنْیَا وَالدِّیْنِ، اَشْهَدُ اَنْ لَّا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ وَ اَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللّٰهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلٰی اَشْرَفِ الْاَنْبِیَا ؕ وَ الْمُرْسَلِیْنَ سَيِّدِنَا وَ مَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَ عَلٰی اٰلِهِ وَ اَصْحَابِهِ اَجْمَعِیْنَ، اَمَّا بَعْدُ.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini meskipun dalam prosesnya banyak sekali halangan dan hambatan. Namun demikian, penulis sadari dengan sepenuh hati bahwa ini adalah benar-benar pertolongan Allah SWT. Shalawat serta salam semoga terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut digugu dan ditiru.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin selesai dengan baik tanpa mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik berupa doa, bimbingan, arahan, motivasi, petunjuk dan saran serta kritik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Tasman Hamami, MA., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian untuk skripsi ini.

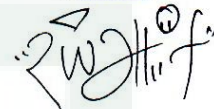
2. Bapak H. Suwadi, M.Ag, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa memberikan motivasi kepada penulis.
3. Bapak Drs. Radino, M.Ag, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa memberikan motivasi kepada penulis.
4. Bapak Drs. Nur Hamidi, M.A., sebagai pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Sumedi, M.Ag., selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan bimbingan mulai dari proses pengajuan tema skripsi hingga penyelesaian proposal skripsi.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sudah banyak memberikan motivasi untuk segera lulus kepada penulis.
7. Ibu Dra. Sri Sugiyarningsih, M.Pd., selaku kepala SMA N 4 Magelang yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Bapak Akhmad Khuzari, S.Pd.I, selaku guru Pendidikan Agama Islam SMA N 4 Magelang yang telah memberikan banyak bantuan dan dukungan dalam proses penelitian skripsi ini.
9. Segenap keluarga besar SMA N 4 Magelang yang telah membantu penulis selama waktu penelitian.
10. Bapak, Ibu tercinta (Bapak Nurcholis dan Ibu Umi Romlah) yang tiada henti-hentinya mendoakan dan memberikan motivasi kepada penulis.

11. Kepada kakak – kakakku tercinta, Mba Malichatun Nafi'ah , Mas Fahrani Azizi, Mas Churmatul Adha, Mba Nurlatifah Risti J, Mas Nanang Khoirul Lukman, Mba Salma, dan tak lupa juga kepada Mas Yunan Habibi Aswar. serta keponakan Muhammad Akmal Mubarrok dan Syifa Naura Khofifah.
12. Kepada Sahabat-sahabat dan rekan- rekanita IPNU IPPNU se-Sleman seperjuangan yang selalu memberikan nasihat dan motivasi kepada penulis.

Semoga bimbingan, bantuan, dan seluruh amal kebaikan serta ketulusan mereka memperoleh balasan dari Allah SWT. Harapan besar penulis bahwa setidaknya skripsi ini bisa memberikan inspirasi dan manfaat untuk yang lain terutama demi kemajuan pendidikan Islam kedepannya. Akhirnya hanya kepada Allah SWT jualah penulis berserah diri.

Yogyakarta, 16 Maret 2015

Penulis



Wiwin Nurul Laili
NIM. 11410196

ABSTRAK

Wiwini Nurul Laili. Peningkatan Kedisiplinan Shalat Dhuhur Berjama'ah Melalui *Fingerprint* dan Pengaruhnya Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas XI di SMA N 4 Magelang. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Latar belakang penelitian ini adalah peningkatan kedisiplinan shalat dhuhur berjama'ah siswa muslim kelas XI di SMA N 4 Magelang ini apakah sebanding lurus dengan kecerdasan spiritualnya. Permasalahan dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimana tingkat Kedisiplinan Shalat Dhuhur Berjama'ah Melalui *Fingerprint* Siswa Kelas XI di SMA N 4 Magelang (2) Bagaimana tingkat kecerdasan spiritual Siswa Kelas XI di SMA N 4 Magelang. Dan (3) Adakah hubungan antara Peningkatan Kedisiplinan Shalat Dhuhur Berjama'ah Melalui *Fingerprint* dengan kecerdasan spiritual Siswa Kelas XI di SMA N 4 Magelang. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengungkap ada tidaknya hubungan antara Peningkatan Kedisiplinan Shalat Dhuhur Berjama'ah Melalui *Fingerprint* dengan kecerdasan spiritual Siswa Kelas XI di SMA N 4 Magelang.

Populasi penelitian ini adalah siswa muslim kelas XI di SMA N 4 Magelang sebanyak 182 siswa. Pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan akan melalui uji analisis instrumen meliputi: analisis validitas, reliabilitas, normalitas, dan linearitas. Hasil uji validitas menunjukkan 18 item soal tentang kedisiplinan terdapat 13 item soal valid dan 5 item soal yang tidak valid sedangkan Dari 18 item soal tentang kedisiplinan diatas terdapat 17 item soal valid dan 1 item soal yang tidak valid, sehingga item soal yang tidak valid tidak digunakan atau dibuang. Hasil uji reliabilitas menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0,654 dan 0,711 dan dinyatakan reliabel. Hasil uji normalitas 0,257 dan dinyatakan normal, dan hasil analisis linearitas menunjukkan nilai signifikansi adalah sebesar 0,395 dan dinyatakan linear.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada korelasi antara Peningkatan Kedisiplinan Shalat Dhuhur Berjama'ah Melalui *Fingerprint* dengan kecerdasan spiritual siswa XI SMA N 4 Magelang. Oleh karenanya, pendisiplinan melalui peraturan untuk menjalankan shalat Dhuhur berjama'ah dengan diiringi oleh keberadaan *fingerprint* menjadi kebutuhan yang sangat *urgent*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN ABSTRAK	xi
HALAMAN DAFTAR ISI	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xviii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Telaah Pustaka	9
E. Landasan Teori	12
F. Metode Penelitian	22
G. Sistematika Penulisan	30
BAB II: GAMBARAN UMUM SMA N 4 MAGELANG	32
A. Letak dan Keadaan Geografis	32
B. Visi dan Misi SMA N 4 Magelang	33
C. Struktur Organisasi	36
D. Keadaan Guru, Karyawan, dan Peserta Didik	37
E. Sarana dan Prasarana Pendidikan	39
BAB III: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	41

A. Uji Instrumen Penelitian	41
B. Deskripsi Data.....	49
C. Pembahasan.....	74
BAB IV: PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran-saran.....	80
C. Kata Penutup.....	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	84



DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Profil SMA N 4 Magelang.....	32
Tabel 2	: Struktur Organisasi SMA N 4 Magelang.....	36
Tabel 3	: Jumlah Tenaga Pendidik dan Jenjang Pendidikannya.....	37
Tabel 4	: Tenaga Administrasi.....	38
Tabel 5	: Jumlah Siswa	39
Tabel 6	: Data Sarana Prasarana.....	39
Tabel 7	: Hasil Uji Validitas Instrumen Kedisiplinan Siswa dalam Shalat Dhuhur Berjama'ah Melalui <i>Fingerprint</i>	42
Tabel 8	: Hasil Uji Validitas Instrumen Kecerdasan Spiritual	44
Tabel 9	: Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kedisiplinan Siswa dalam Shalat Dhuhur Berjama'ah.....	38
Tabel 10	: Hasil Uji Reliabilitas Kecerdasan Spiritual	45
Tabel 11	: Hasil Uji Normalitas	47
Tabel 12	: Hasil Uji Linearitas.....	48
Tabel 13	: Tanggapan Responden Tentang Kedisiplinan Siswa dalam Shalat Dhuhur Berjama'ah Jumlah dengan <i>Fingerprint</i> Butir Soal No 1..	50
Tabel 14	: Tanggapan Responden Tentang Kedisiplinan Siswa dalam Shalat Dhuhur Berjama'ah Jumlah dengan <i>Fingerprint</i> Butir Soal No 3..	50
Tabel 15	: Tanggapan Responden Tentang Kedisiplinan Siswa dalam Shalat Dhuhur Berjama'ah Jumlah dengan <i>Fingerprint</i> Butir Soal No 4..	51
Tabel 16	: Tanggapan Responden Tentang Kedisiplinan Siswa dalam Shalat Dhuhur Berjama'ah Jumlah dengan <i>Fingerprint</i> Butir Soal No 5..	51
Tabel 17	: Tanggapan Responden Tentang Kedisiplinan Siswa dalam Shalat Dhuhur Berjama'ah Jumlah dengan <i>Fingerprint</i> Butir Soal No 6..	52
Tabel 18	: Tanggapan Responden Tentang Kedisiplinan Siswa dalam Shalat Dhuhur Berjama'ah Jumlah dengan <i>Fingerprint</i> Butir Soal No 7..	52
Tabel 19	: Tanggapan Responden Tentang Kedisiplinan Siswa dalam Shalat Dhuhur Berjama'ah Jumlah dengan <i>Fingerprint</i> Soal No 10.....	53

Tabel 20	: Tanggapan Responden Tentang Kedisiplinan Siswa dalam Shalat Dhuhur Berjama'ah Jumlah dengan <i>Fingerprint</i> Soal No 11.....	53
Tabel 21	: Tanggapan Responden Tentang Kedisiplinan Siswa dalam Shalat Dhuhur Berjama'ah Jumlah dengan <i>Fingerprint</i> Soal No 13.....	54
Tabel 22	: Tanggapan Responden Tentang Kedisiplinan Siswa dalam Shalat Dhuhur Berjama'ah Jumlah dengan <i>Fingerprint</i> Soal No 14.....	54
Tabel 23	: Tanggapan Responden Tentang Kedisiplinan Siswa dalam Shalat Dhuhur Berjama'ah Jumlah dengan <i>Fingerprint</i> Soal No 16.....	55
Tabel 24	: Tanggapan Responden Tentang Kedisiplinan Siswa dalam Shalat Dhuhur Berjama'ah Jumlah dengan <i>Fingerprint</i> Soal No 17.....	55
Tabel 25	: Tanggapan Responden Tentang Kedisiplinan Siswa dalam Shalat Dhuhur Berjama'ah Jumlah dengan <i>Fingerprint</i> Soal No 18.....	56
Tabel 26	: Distribusi Frekuensi Skor Tentang Kedisiplinan Shalat Dhuhur Berjama'ah Melalui <i>Fingerprint</i>	58
Tabel 27	: Mean dan Standar Deviation.....	59
Tabel 28	: Hasil Skala.....	59
Tabel 29	: Konversi Skor Kedisiplinan Shalat Dhuhur Berjama'ah Melalui <i>Fingerprint</i>	60
Tabel 30	: Tanggapan Responden Tentang Kecerdasan Spiritual Butir Soal No 1.....	60
Tabel 31	: Tanggapan Responden Tentang Kecerdasan Spiritual Butir Soal No 2.....	61
Tabel 32	: Tanggapan Responden Tentang Kecerdasan Spiritual Butir Soal No 3.....	61
Tabel 33	: Tanggapan Responden Tentang Kecerdasan Spiritual Butir Soal No 4.....	62
Tabel 34	: Tanggapan Responden Tentang Kecerdasan Spiritual Butir Soal No 5.....	62
Tabel 35	: Tanggapan Responden Tentang Kecerdasan Spiritual Butir Soal No 6.....	63

Tabel 36	: Tanggapan Responden Tentang Kecerdasan Spiritual Butir Soal No 7.....	63
Tabel 37	: Tanggapan Responden Tentang Kecerdasan Spiritual Butir Soal No 9.....	64
Tabel 38	: Tanggapan Responden Tentang Kecerdasan Spiritual Butir Soal No 10.....	64
Tabel 39	: Tanggapan Responden Tentang Kecerdasan Spiritual Butir Soal No 11.....	65
Tabel 40	: Tanggapan Responden Tentang Kecerdasan Spiritual Butir Soal No 12.....	65
Tabel 41	: Tanggapan Responden Tentang Kecerdasan Spiritual Butir Soal No 13.....	66
Tabel 42	: Tanggapan Responden Tentang Kecerdasan Spiritual Butir Soal No 14.....	66
Tabel 43	: Tanggapan Responden Tentang Kecerdasan Spiritual Butir Soal No 15.....	67
Tabel 44	: Tanggapan Responden Tentang Kecerdasan Spiritual Butir Soal No 16.....	67
Tabel 45	: Tanggapan Responden Tentang Kecerdasan Spiritual Butir Soal No 17.....	68
Tabel 46	: Tanggapan Responden Tentang Kecerdasan Spiritual Butir Soal No 18.....	68
Tabel 47	: Distribusi Frekuensi Skor Kecerdasan Spiritual.....	70
Tabel 48	: Mean dan Standar Deviation.....	71
Tabel 49	: Hasil Skala 5	71
Tabel 50	: Konversi Skor Kecerdasan Spiritual.....	72
Tabel 51	: Hasil Uji Korelasi	73

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Alat Ukur Penelitian
- Lampiran II : Data Skor Kedisiplinan Siswa kelas XI dalam shalat Dhuhur berjama'ah melalui *fingerprint*
- Lampiran III : Data Skor Kecerdasan Spiritual Siswa kelas XI SMA N 4 Magelang
- Lampiran IV : Keadaan guru
- Lampiran V : Daftar guru yang bersertifikasi di SMA N 4 Magelang
- Lampiran VI : Catatan lapangan
- Lampiran VII : Surat Izin Penelitian Kota Magelang
- Lampiran VIII : Sertifikat SOSPEM
- Lampiran IX : Sertifikat PPL1
- Lampiran X : Sertifikat PPL-KKN Integratif
- Lampiran XI : Sertifikat TOEC
- Lampiran XII : Sertifikat IKLA
- Lampiran XIII : Sertifikat ICT
- Lampiran XIV : Riwayat Hidup

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan kata-kata dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi Aran-Latin hasil keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/1987

A. Konsonan Tunggal

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	KETERANGAN
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak lambang
ب	bā'	b	be
ت	tā'	t	te
ث	Sā	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Zāl	z	zet (dengan titik dia atas)
ر	rā'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Sād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi

ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	we
ه	hā'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	yā'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

Konsonan rangkap termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap, contoh:

مُعَدَّة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
----------	---------	---------------------

C. Ta' Marbūṭah Diakhir Kata

1. Bila tā' marbūṭah dimatikan ditulis "h", kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah diserap menjadi Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.

جَمَاعَة	ditulis	<i>jamā'ah</i>
----------	---------	----------------

2. Bila tā' marbūṭah dihidupkan dengan harakat fatḥah, kasrah, ḍammah ditulis "t", contoh:

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	<i>karamatul auliā'</i>
--------------------------	---------	-------------------------

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dammah ditulis u.

ـَ	fatḥah	ditulis	a
فَعَلَ			<i>fa'ala</i>
ـِ	kasrah	ditulis	i
ذَكَرَ			<i>ẓukira</i>
ـُ	ḍammah	ditulis	u
يَذْهَبُ			<i>yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

a panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda hubung () di atasnya.

fatḥah+alif	ditulis	ā
جَاهِلِيَّةَ		<i>Jāhiliyyah</i>
kasrah+ya'mati	ditulis	ī
كَرِيمَ		<i>Karīm</i>
ḍammah+wawu mati	ditulis	ū
فُرُوضَ		<i>furūḍ</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah dan yā mati ditulis ai contoh:

fatḥah+ya' mati	ditulis	Ai
بَيْنَكُمْ		<i>Bainakum</i>

2. Fathah dan wāwu mati ditulis au, contoh:

fatḥah+wawu mati	ditulis	Au
قَوْلَ		<i>Qaul</i>

G. Vokal-vokal yang Berurutan dalam Satu Kata, Dipisahkan dengan Apostrof

(*)

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
مُؤَنَّتْ		<i>mu'annaṣ</i>

H. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf *qomariyah*

الْقُرْآنُ	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
الْقِيَّسُ		<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya

السَّمَاءُ	ditulis	<i>as-samā</i>
الشَّمْسُ		<i>asy-syams</i>

I. Penulisan Rangkaian Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

1. Dapat ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُودِ	ditulis	<i>ẓawi al-funūd</i>
------------------	---------	----------------------

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>
شَيْخُ الْإِسْلَامِ		<i>syaihhh al-Islām atau syaikhul-Islām</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembentukan masyarakat maju selalu diikuti oleh proses transformasi kultural, yang menandai suatu perubahan dari masyarakat. Di era global sekarang, transformasi itu berjalan dengan sangat cepat kemudian mengantarkan pada masyarakat berbasis pengetahuan, peranan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat dominan.

Kebutuhan manusia terhadap agama semakin diperlukan lagi dalam kehidupan modern yang ditandai oleh pola hidup materialistik yang cenderung memuja dan mendewakan materi. Keadaan ini pada gilirannya membuat manusia merasakan kekeringan spiritual, hidup hampa, dan teralienasi (terasing). Manusia kehilangan jati dirinya yang utuh.

Keadaan ini menyebabkan ia rapuh ketika menghadapi berbagai masalah yang tidak sepenuhnya dapat diatasi oleh materi. Terjadi kemerosotan moral, konflik sosial, stress, cemas, gelisah, gangguan keamanan, dan berbagai gejala penyakit sosial dan kejiwaan yang selanjutnya mempengaruhi pikiran dan perasaannya dalam melaksanakan tugas-tugas, jelas tidak dapat diatasi dengan materi, melainkan dengan kembali kepada ajaran agama.¹

Shalat merupakan suatu kewajiban bagi umat muslim secara individual (Fardhu'ain). Sesuai dalam QS: Al-Baqarah ayat 110 :

¹ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam Dengan Pendekatan Multidisipliner*, (Jakarta: Rajawali pers, 2010), hal 213.

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ

عِنْدَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿١١٥﴾

Artinya: Dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapat pahalanya pada sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha Melihat apa-apa yang kamu kerjakan.²

Sejak shalat difardhukan hingga akhir hayatnya Rasulullah saw. selalu melaksanakan shalat berjama'ah. Mula-mula Jibril mengajari beliau cara berwudu lalu memberi contoh tata-cara shalat dengan menjadi imam, kemudian Rasulullah saw. mengajari Khadijah lalu menjadi imamnya. Jadi keberadaan shalat berjama'ah dalam syariat Islam merupakan suatu hal yang bersifat *dharuri* yang darurat dan sangat penting, sehingga Rasulullah saw. menilai, orang yang tidak menghadiri shalat berjama'ah berarti telah meninggalkan sunnah beliau dan pada gilirannya ia akan tersesat bahkan bila yang bersangkutan tidak menghadirinya tanpa ada halangan sama sekali, maka beliau menyatakan shalatnya tidak diterima.³ Sesuai hadits dibawah ini:

وَعَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: مَنْ سَرَّهُ أَنْ يَلْقَى اللَّهَ تَعَالَى مُسْلِمًا فَلْيُجَا فِظْ عَلَى هُوَ لَا عِصْمَةَ لِمَنْ حَيْثُ يُنَادَى بِهِمْ فَإِنَّ اللَّهَ شَرَعَ لِنَبِيِّكُمْ ص. م. سُنَنَ الْهُدَى وَ لَوْ أَنَّكُمْ صَلَّيْتُمْ فِي بُيُوتِكُمْ كَمَا يُصَلِّي هَذَا الْمُتَخَلِّفُ فِي بَيْتِهِ لَتَرَكْتُمْ سُنَّةَ

² Al-Qur'an dan Terjemahannya Special For Woman, (Bandung: Syaamil Quran, 2009), hal 17.

³ Mujiyo Nurkholis, *Meraih Pahala 27 Derajat*, (Bandung: Al-Bayan, 1995), hal. 9-10.

نَبِيِّكُمْ وَ لَوْ تَرَكَتُمْ سُنَّةَ نَبِيِّكُمْ لَضَلَلْتُمْ وَ لَقَدْ رَأَيْنَا وَ مَا يَخْلَفُ عَنْهَا إِلَّا مَنْ أَفْقٌ مَعْلُومٌ

الْفَاقِ, وَ لَقَدْ كَانَ الرَّجُلُ يُؤْتَى بِهِ يُهَادَى بَيْنَ الرَّجُلَيْنِ حَتَّى يُقَامَ فِي الصَّفِّ

(رواه مسلم)

وَ فِي رِوَايَةٍ لَهُ قَالَ : إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى عَلَيْنَا سُنَّةَ الْهُدَى وَ إِنَّ مِنْ سُنَنِ

الْهُدَى الصَّلَاةَ فِي الْمَسْجِدِ الَّذِي يُؤَدَّنُ فِيهِ .

Artinya: Dari Ibnu Mas'ud ra., ia berkata: “Barangsiapa merasa senang apabila bertemu Allah Ta’ala besok (pada hari kiamat) dalam keadaan muslim, maka hendaklah ia memelihara shalat pada waktunya, ketika mendengar suara azan. Sesungguhnya Allah telah mensyari’atkan kepada Nabi Muhammad saw. jalan-jalan petunjuk, sedangkan shalat itu termasuk jalan-jalan petunjuk. Seandainya kalian melakukan shalat itu di rumah sebagai kebiasaan orang yang tidak suka berjama’ah, maka niscaya kalian meninggalkan sunnah Nabi, pasti kalian sesat. Aku benar-benar melihat diantara kita tidak ada yang meninggalkan shalat jamaah, kecuali orang munafik yang benar-benar munafik. Sungguh pernah terjadi seorang lelaki diantar ke masjid, ia terhuyung-huyung diantara dua orang, sampai ia diberdirikan dalam shaf (barisan shalat).” (HR Muslim) dan diriwayat lain dikatakan: Rasulullah saw. telah mengajarkan jalan-jalan petunjuk yakni shalat di masjid yang terdengar azannya.”⁴

Shalat juga berpengaruh terhadap pribadi muslim, yaitu apabila dia telah mampu menghindar dan menjauhkan diri dari perbuatan keji dan munkar. Tolak ukurnya amat sederhana, yaitu dilihat dari amaliah sehari-hari, sebagai cerminan, apakah shalat seseorang ada buahnya atau tidak. Sekiranya belum ada pengaruhnya maka diperlukan peningkatan pemahaman dan

⁴ Imam Nawawi, *Terjemah Riyadhus Shalihin Jilid 2* (Jakarta: Pustaka Amani, 1999), hal 155- 156.

penghayatan amaliah shalat, agar sesuai (serasi) antara yang diucapkan dan perbuatan.⁵

Di Indonesia saat ini banyak kasus pemimpin yang korupsi, tawuran pelajar, perang antar aliran agama, perang antar suku, dan juga ironisnya saat ini remaja di Indonesia yang mereka tuju bukan masjid-masjid melainkan *cafe- cafe*, yang menjadi pegangan tangan untuk dibaca bukan lagi Al-Qur'an melainkan *Gadget*. Hal ini sesuai yang dilansir oleh Kemenkominfo, sekitar 67 persen dari penduduk Indonesia adalah pengguna piranti gadget dengan jumlah pemakaian sebanyak 240 juta penggunaan piranti gadget.

Tingginya jumlah pemakaian ini dikarenakan sebagian masyarakat menggunakan piranti gadget lebih dari satu. Sementara itu survei yang dilakukan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menunjukkan bahwa pada 2012 pengguna internet di Indonesia mencapai 63 juta orang atau sekitar 24,23 persen dari jumlah penduduk. Bila diklasifikasikan berdasarkan kelompok umurnya, tentu saja pelaku terbanyak dalam hal ini adalah penduduk usia muda/ remaja. Statistik mencatat bahwa saat ini Indonesia menjadi salah satu negara dengan pengguna media sosial terbanyak, misalnya Facebook yang penggunanya

⁵ M. Ali Hasan, *Hikmah Shalat Dan Tuntunannya*, (Jakarta: grafindo, 1996), hal. 24.

mencapai 47 juta pengguna dan Twitter yang berkisar di angka 19,7 juta pengguna.⁶

Hal ini menjadi perhatian khusus bagi pemerintah, bila kejadian tersebut berlanjut, maka kemerdekaan yang telah diperjuangkan oleh para pahlawan terdahulu akan menjadi sia-sia dan dengan mudahnya bangsa lain akan menjajah bangsa kita. Penyelenggara pendidikan pun dituntut untuk ikut serta menjadi solusi terhadap masalah-masalah diatas.

Kelainan si anak harus dapat dicamkan sebagai ketidak kukuhan pendirian karena ia masih berusaha mencari tempatnya di antara kehidupan orang-orang banyak. Anak tersebut mengikuti pola sikap pemikiran yang salah, yang bermaksud untuk memperoleh pengakuan yang sudah lama diinginkannya dari orang-orang di sekelilingnya itu, yaitu dengan jalan memperlihatkan sikap yang menyolok. Sebaiknya kita jangan mengkritik anak yang berkelakuan salah karena kritik tersebut merupakan provokasi yang memancing permusuhan. Jika si anak sedang dihinggapi sikap yang menolak, ia tak akan dapat mengembangkan pola sikap yang baru karena emosinya itu merupakan rintangan dalam menjalani proses belajar. Sebaliknya, jika kita tetap mempertahankan hubungan yang baik, maka kita akan menemukan sebab dan asal mula sikapnya yang salah itu, dan dapat mengoreksi motif serta pandangannya. Dengan begitu kita akan dapat memahami latar belakang sikap anak-anak dan akan dapat menggunakan

⁶ <http://inspiringindonesia.blogdetik.com/tag/kenakalan-remaja/>, diakses tanggal 21/11/2014, pukul 13.00 WIB

metode yang tepat untuk memperbaikinya. Tak cukup jika hanya memperbaiki sikap si anak saja kita harus mengubah cara berfikirnya.⁷

Dalam rangka membina karakter bangsa yang religius, pembiasaan shalat berjama'ah diharapkan bisa menjadi solusi bagi semua kalangan, karena dengan shalat berjama'ah melatih umat muslim untuk bersatu sehingga tidak mudah terprovokasi pihak luar yang ingin menghancurkan umat Islam. Dan ketika banyak umat Islam terutama dari generasi muda sudah terbiasa melaksanakan shalat berjama'ah maka nantinya mereka bisa menjadi pemimpin yang amanah, bukan pemimpin yang korupsi. Selain itu juga, mereka mampu membentengi dirinya dari pergaulan bebas yang bisa membuat masa depan mereka suram.

Saat ini wabah pornografi di Indonesia semakin rawan. Setiap saat dan setiap detik anak-anak bisa mengaksesnya, hal ini dipermudah lagi adanya *youtube*, dan tayangan sinetron yang dilihat anak-anak ada adegan berpelukan, berciuman, yang cenderung bisa merusak jiwa anak, menghambat perkembangan kecerdasan spiritual anak.

Di Indonesia pada tahun 1980-an hanya terdapat 80.000 samapi 130.000 kasus penyalahgunaan Napza. Namun pada saat ini telah meningkat menjadi sekitar 5 juta kasus penyalahgunaan Napza dan sekitar 70% adalah anak dan remaja. Penyakit-penyakit yang sering menghinggapi anak-anak

⁷ Rudolf Dreikurs dan Pearl Cassel, *Displin tanpa hukuman* (Bandung : Penerbit Remadja Karya CV, 1986), hal. 25.

seperti narkoba, seks bebas, tawuran dan kriminalitas sudah sangat memprihatinkan.⁸ Inilah mengapa orang tua tidak bisa menafikan potensi spiritual dalam diri anaknya, karena justru potensi spiritual inilah yang akan membimbing anak menuju jalan yang tercerahkan dan mulia. Selain itu juga perubahan-perubahan sosial yang cepat dan mengejutkan yang lebih menekankan materi sehingga nilai materialisme lebih mendominasi gaya hidup, hal inilah yang mampu membawa mereka ke dunia materialisme, sehingga dapat meyingkirkan nilai-nilai ruhaniah dan spiritual.

Menurut penelitian Hawari yang dikutip oleh Triantoro Safari menemukan bahwa ketaatan menjalankan ibadah pada remaja memberikan pengaruh yang besar untuk mencegah terlibatnya individu dalam penyalahgunaan obat-obatan terlarang. Pada kelompok yang taat menjalankan ibadah hanya 30 % yang terlibat Napza dan minuman keras dibandingkan yang tidak taat dalam menjalankan ibadahnya sebesar 70%.⁹

Dan juga menurut penelitian Urbayatun (1995) yang dikutip oleh Triantoro Safari menemukan mahasiswa yang mempunyai tingkat religiusitas tinggi mempunyai *positif affek* lebih banyak dibandingkan dengan *negatif affek* dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰

Begitupula dengan kasus remaja yang ketahuan merokok, di SMA N 4 Magelang juga tak luput dari masalah remaja yang merokok, dapat kita

⁸ Triantoro Safari, *Spiritual Intelligence Metode Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2007), hal 12.

⁹ *Ibid*, hal 7

¹⁰ *Ibid*, hal 11

ketahui bahwa rokok jelas merugikan kesehatan jasmaniah, kalau dimulai dari remaja memenuhi kebutuhan dasar spiritualnya melalui rokok, maka akan banyak lagi tindakan mereka yang bisa merugikan dirinya sendiri.

SMA N 4 Magelang merupakan salah satu sekolah favorit di Magelang, disana banyak siswanya yang mengenakan sepatu bermerek, tas bermerek, dan hp android. Bahkan ada diantara siswanya yang datang ke sekolah dengan mengendarai mobil sendiri.¹¹ Hal ini tentu bisa mengganggu kegiatan belajar mereka, karena harusnya orientasi mereka ke sekolah untuk belajar bukan untuk persaingan gaya hidup yang mewah, belum lagi usia mereka yang belum cukup umur untuk mendapatkan Surat Ijin Mengendarai mobil, hal ini membawa mereka ke masalah pelanggaran lalu lintas. Ketika anak melihat teman sebayanya mengendarai mobil mewah, anak kemudian cenderung mencontoh gaya hidup materialisme dan sebaliknya menyingkirkan gaya hidup yang lebih menekankan makna-makna spiritual yang lebih kekal.

Menurut bapak Khuzairi : “untuk siswa yang mengendarai mobil di sekolah belum ada peraturannya, dan itu menjadi kebijakan kepala sekolah, selain itu juga ada beberapa siswa yang datang kepada saya untuk sekedar bercerita tentang masalah yang dihadapinya. Rata-rata mereka mengeluh dengan kondisinya yang malas dalam belajar maupun malas beribadah, setelah itu tindakan yang saya lakukan ialah dengan terapi ruqyah (dengan

¹¹ Hasil wawancara dengan Akhmad Khuzairi, S.Pd.I (Guru PAI Kelas XI) di SMA N 4 Magelang saat penelitian tanggal 17 Maret 2015

membaca do'a- do'a yang diajarkan Rosululloh), setelah mereka dirukyah semangat mereka untuk belajar maupun beribadah muncul.”¹²

Penyampain materi yang dilakukan guru yang mendominasi pada ranah kognitif siswanya ikut mempengaruhi kecerdasan spiritual siswa itu sendiri. Kecerdasan spiritual terkait kedisiplinan shalat dhuhur berjamaah dikalangan siswa masih tergolong rendah. Hal tersebut yang membuat SMA N 4 Magelang mengadakan alat *fingerprint* sebagai sarana untuk meningkatkan kedisiplinan shalat dhuhur berjamaah. *Fingerprint* digunakan SMA N 4 Magelang untuk membantu meningkatkan kedisiplinan shalat Dhuhur berjama'ah siswanya, sehingga SMA N 4 Magelang menjadi SMA yang memiliki konsep pelaksanaan pendidikan yang unik, karena belum banyak sekolahan yang menerapkan konsep tersebut, serta kondisi laboratorium agama yang dimiliki sangat lengkap, maka hal itu menarik untuk dikaji dan diteliti.

Selanjutnya Islam juga mengajarkan bahwa dengan bantuan sains dan teknologi akan membantu mensejahterakan masyarakatnya, asal penggunaannya sesuai dengan yang semestinya. Pengajaran yang interaktif dengan lingkungan melalui bantuan multimedia dapat memungkinkan seorang siswa mencapai kemajuan menurut kecepatannya sendiri. Metode dan pendekatan pembelajaran yang demikian itu akan menghasilkan peserta didik yang kreatif, dinamis dan inovatif, dan penuh percaya diri dan juga

¹² Hasil wawancara dengan Akhmad Khuzairi, S.Pd.I (Guru PAI Kelas XI) di SMA N 4 Magelang saat penelitian tanggal 4 Juni 2015

peserta didik dituntut untuk lebih bersikap mandiri, dewasa, dan bertanggung jawab, manusia yang memiliki karakter demikianlah, dinilai sebagai manusia yang paling siap memasuki era modern yang penuh dengan persaingan.

Sebagai *agent of change* instansi-instansi pendidikan melakukan upaya yang mampu menghadapi berbagai macam tantangan zaman. Kemajuan teknologi saat ini bisa memberikan dampak positif maupun negatif. Maka diperlukan pengelolaan teknologi secara baik dan bijak.

Dari masalah tersebut penulis memilih SMA N 4 Magelang sebagai tempat penelitian, karena disana telah menggunakan bantuan teknologi *fingerprint* dalam membantu meningkatkan kedisiplinan shalat Dhuhur berjama'ah siswanya, sehingga SMA N 4 Magelang menjadi SMA yang memiliki konsep pelaksanaan pendidikan yang unik, karena belum banyak sekolahan yang menerapkan konsep tersebut, serta kondisi laboratorium agama yang dimiliki sangat lengkap, maka hal itu menarik untuk dikaji dan diteliti. Dalam kasus peningkatan kedisiplinan siswa dalam shalat dhuhur berjama'ah ini apakah sebanding lurus dengan tingkat kecerdasan spiritual siswa kelas XI di SMA N 4 Magelang.

B. Rumusan Masalah

1. Seberapa tinggi tingkat kecerdasan spiritual yang dimiliki siswa kelas XI SMA N 4 Magelang?
2. Seberapa besar tingkat kedisiplinan shalat Dhuhur berjama'ah siswa kelas XI SMA N 4 Magelang?

3. Adakah kolerasi antara kedisiplinan shalat Dhuhur berjama'ah siswa melalui sistem *fingerprint* dengan kecerdasan spritualnya?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa tujuan, yaitu:

- a. Untuk mengetahui tingkat kedisiplinan shalat Dhuhur berjama'ah siswa SMA N 4 Magelang dan pengaruhnya terhadap kecerdasan spritual.
- b. Untuk mengetahui tingkat kecerdasan spritual siswa SMA N 4 Magelang.
- c. Untuk mengetahui korelasi kedisiplinan shalat Dhuhur berjama'ah siswa SMA N 4 Magelang dan pengaruhnya terhadap kecerdasan spritual.

2. Kegunaan penelitian

a. Adapun kegunaan secara teoritis

Secara teoritis diharapkan dapat memberi manfaat yaitu

1. Sebagai masukan kepada dunia pendidikan untuk meningkatkan kedisiplinan shalat Dhuhur berjama'ah siswa melalui *fingerprint* dan pengaruhnya terhadap kecerdasan spritual.
2. Sebagai bahan pertimbangan pada lembaga pendidikan dalam rangka meningkatkan kedisiplinan siswa dalam shalat berjama'ah melalui *fingerprint*.

b. Kegunaan secara praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bahan informasi dan pertimbangan bagi pihak sekolah dan orang tua terhadap kedisiplinan shalat berjama'ah siswa.
2. Menambah diskursus pendidikan Islam terkait dengan peningkatan kedisiplinan siswa shalat Dhuhur berjama'ah siswa di SMA N 4 Magelang melalui *fingerprint*.

D. Kajian Pustaka

Setelah melakukan penelusuran terhadap hasil-hasil penelitian khususnya skripsi dan jurnal penelitian, penulis menemukan beberapa yang memfokuskan penelitian tentang upaya yang dilakukan untuk meningkatkan shalat berjama'ah, diantara yaitu:

Pertama, skripsi yang disusun oleh Conie Astriani.¹³ Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berjudul "*Upaya Guru Fikih Meningkatkan Motivasi Ibadah Shalat Berjam'ah Siswa Kelas VII Di MTs N Sumberagung Jetis Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2012-2013*". Hasil penelitian ini menyatakan bahwa upaya yang dilakukan guru fikih untuk meningkatkan motivasi ibadah kelas VII melalui berbagai macam cara, diantaranya;

- a. Pembiasaan shalat Dhuha dan Dhuhur di sekolah
- b. Memberikan keteladanan

¹³ Conie Astriani, "Upaya Guru Fikih Meningkatkan Motivasi Ibadah Shalat Berjam'ah Siswa Kelas VII Di MTs N Sumberagung Jetis Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2012-2013" *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, 2013, hal. 72

- c. Memberikan dorongan dan nasihat
- d. Memberikan reward dan punishment

Kedua, skripsi yang disusun oleh Wahyu Alamsyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berjudul “*Kolerasi Keaktifan Melaksanakan Shalat Dhuha Berjama’ah Siswa Kelas VIII MTS Negeri Pakem Tahun Pelajaran 2012/2013*”. Hasil penelitian menyatakan bahwa program pelatihan shalat Dhuha di MTs Negeri Pakem perlu untuk diupayakan dan dimaksimalkan serta diberikan perhatian khusus dari pihak terkait, baik dari guru maupun siswa itu sendiri. Karena dengan program shalat Dhuha ini akan mampu mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa dan pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Negeri Pakem serta meningkatkan pengetahuan agama dan keimanan. Dengan demikian semakin aktif siswa dalam melaksanakan shalat Dhuha berjama’ah maka akan semakin disiplin siswa tersebut dalam belajar.¹⁴

Ketiga, skripsi yang disusun oleh Isnani Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “*Peran Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Ibadah Salat Berjama’ah Siswa Kelas VIII-B Di MTs Negeri Piyungan Bantul Yogyakarta*”. Penelitian ini menyatakan bahwa peran guru Fiqih MTs Negeri Piyungan Bantul Yogyakarta dalam meningkatkan ibadah salat berjama’ah siswa kelas VIII-B

¹⁴ Wahyu Alamsyah , “Kolerasi Keaktifan Melaksanakan Shalat Dhuha Berjama’ah Siswa Kelas VIII MTS Negeri Pakem Tahun Pelajaran 2012/2013”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, 2013 , hal. 119.

melalui berbagai metode, antara lain : melalui pembiasaan salat berjama'ah, memberikan keteladanan, memberikan dorongan dan nasihat, melalui *Targib* dan *Tarhib* (Reward dan Punishment), melalui kartu kendali, dan menciptakan suasana ibadah salat berjamaah siswa kelas VIII-B juga bekerjasama dengan berbagai pihak (kepala sekolah, seluruh guru dan karyawan MTs Negeri Piyungan Bantul Yogyakarta) sudah baik dan sesuai yang diharapkan. Hal ini bisa dilihat dari keaktifan 95% siswa kelas VIII-B dalam melaksanakan salat berjama'ah baik pada salat dhuha maupun dhuhur di sekolah.¹⁵

Dari beberapa penelitian tersebut, meskipun memiliki fokus yang diteliti memiliki kesamaan, namun penelitian yang penulis lakukan ini juga memiliki perbedaan. Pertama, hal ini terlihat dari metode yang dilakukan guru dalam meningkatkan kedisiplinan shalat berjama'ah bukan melalui taghrib, reward, maupun punishment melainkan melalui *fingerprint*, meninjau lebih jauh bahwa ternyata belum ada penelitian mengenai pengaruh dari penggunaan *fingerprint* dalam rangka meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah siswa. Kedua, penelitian yang penulis lakukan ini dikaitkan dengan kecerdasan spiritual siswanya, sementara ketiga penelitian diatas belum mengkaitkan dengan kecerdasan spiritual siswa, dengan adanya penelitian ini dapat dilihat sejauh mana dampak yang didapatkan siswa dengan adanya metode peningkatan kediplinan shalat berjamaah dengan

¹⁵ Isnani, "Peran Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Ibadah Salat Berjama'ah Siswa Kelas VIII-B Di MTs Negeri Piyungan Bantul Yogyakarta". *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, hal. 83.

fingerprint. Oleh karena itu penulis ingin meneliti hal tersebut sehingga diharapkan mampu mengisi kekosongan pada sisi tersebut dan bisa menjadi pelengkap dari penelitian sebelumnya.

E. Landasan Teori

1. Kedisiplinan Shalat berjama'ah

Dalam bahasa Latin disiplin (*discere*) berarti belajar. Dari kata ini timbul kata *disciplina* yang berarti pengajaran atau pelatihan. Sekarang kata disiplin mengalami perkembangan makna dalam beberapa pengertian. *Pertama*, disiplin diartikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan, dan pengendalian. *Kedua*, disiplin sebagai latihan yang bertujuan mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib. Disiplin dalam pengertian yang amat dasar ada dua, yaitu: (1) ketaatan pada tata tertib, dan (2) latihan batin dan watak dengan maksud akan mentaati peraturan. Arti disiplin menurut definisi tersebut adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan tata tertib, karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada hatinya.

Dilihat dari sudut pandang sosiologis dan psikologis, disiplin adalah suatu proses belajar mengembangkan kebiasaan, penugasan diri, dan mengakui tanggung jawab pribadinya terhadap masyarakat. Maka kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti suatu kegiatan pun akan menimbulkan sikap tanggung jawab, atau disiplin dalam menghadapi pelajaran atau belajarnya. Karena itu, anak didisiplinkan (dilatih) supaya

berperilaku sesuai aturan (*rule*) yang berlaku dalam masyarakat. Hal yang hendak ditanamkan dalam diri anak dapat berupa nilai (*value*) dan norma (*rule*).

Mendisiplinkan dapat berarti langsung menanamkan norma sebagai input, biasanya melalui instruksi. Menanamkan norma dengan cara itu akan menuai anak yang patuh, tetapi tanpa kesadaran akan tanggung jawab. Berbeda halnya jika pendisiplinan tersebut dilakukan secara bertahap – nilai terlebih dahulu untuk membuka kesadaran – kemudian menanamkan norma yang telah disepakati bersama. Pendisiplinan seperti ini menuai anak yang taat dan bertanggung jawab.¹⁶

Indikator sikap disiplin ialah:¹⁷

1. Dapat mengatur waktu
2. Rajin dan teratur
3. Perhatian yang baik
4. Ketertiban diri

Faktor kedisiplinan adalah:¹⁸

1. Faktor Kepribadian, faktor yang penting dalam kepribadian adalah sistem nilai yang dianut.

¹⁶ Elthin John, “Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Anak Di Kelas Melalui Cerita”, dalam *Jurnal Pendidikan Penabur*. Vol. 16, (Juni, 2011), hal. 14.

¹⁷ Arga Lacopa, Ismani, “ Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Prestasi Siswa Tentang Kualitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akutansi Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta II”, dalam *Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia*. Vol.X, (2012), hal 26

¹⁸ Avin Fadilla Helmi, Displin Kerja, Buletin Psikologi, Tahun IV, Nomor 2, (Yogyakarta : 1996), hal 37-38

2. Faktor Lingkungan, disiplin tidak muncul begitu saja tetapi merupakan suatu proses belajar yang terus menerus, konsisten dalam menjalankannya

Secara harfiah, shalat berarti doa. Dalam konteks ini yang dimaksud shalat adalah doa yang disampaikan dengan tata cara, syarat, dan rukun yang khas. Dalam bahasa syaria, inilah yang disebut dengan *ash-shalawat al-qa'imah* (shalat-shalat yang didirikan), terdiri atas shalat wajib 5 waktu dan berbagai shalat sunnah. Kata shalat juga memiliki akar kata yang sama dengan dan memiliki hubungan makna dengan kata "*shilah*", yang bermakna "hubungan". (contohnya, "*shilah al-rahim*" bermakna "silaturahmi" atau hubungan kasih sayang").¹⁹

Dalam kaitannya dengan kata "*shilah*" ini, shalat bermakna medium hubungan manusia dengan Allah swt. di kesempatan lain Rasulullah saw. bersabda:

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "إِنَّ أَوْلَى مَا يُحَاسَبُ بِهِ الْعَبْدُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ عَمَلِهِ صَلَاتُهُ....." (رواه الترمذی)

Dari Abu Hurairah ra. Ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "yang paling awal diperhitungkannya dari seorang hamba di hari kiamat adalah shalat....." (HR. Turmudzi).²⁰

¹⁹ Haidar Bagir, *Buat apa shalat ?* (Bandung: Pustaka Iman Mizania, 2007), hal. 3-5.

²⁰ Imam Nawawi, *Terjemah Riyadhus Shalihin Jilid 2* (Jakarta: Pustaka Amani, 1999), hal 162-163.

Shalat adalah suatu ibadah yang meliputi ucapan dan peragaan tubuh yang khusus, dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam (taslim).²¹ Shalat diwajibkan atas setiap muslim yang sudah baligh dan berakal, baik laki-laki maupun perempuan shalat merupakan tali batin yang menghubungkan seseorang dengan Allah sang pencipta, sebagai penjabaran dari pernyataan diri beriman kepada Allah swt. yaitu pengakuan dihati, ikrar (ucapan) di lidah dan diikuti dengan amal, salah satunya yakni shalat.

Shalat adalah cahaya yang menyinari jiwa seseorang yang menjadikan orang itu memandang kehidupan ini sebagai suatu pandangan yang khas, yang menjadi intinya adalah mengenal Allah swt. tidak mau melampaui batas larangan-larangannya-Nya, memuliakan siapa yang dimuliakan-Nya memandang hina apa, siapa yang dipandang-Nya hina.

Shalat adalah ibadah satu-satunya yang langsung diterima Rasulullah saw. pada saat mi'raj di Sidratul Muntaha. Berbeda dengan perintah lainnya, disampaikan di bumi ini. Di sinilah letak keistimewaan shalat, disamping fungsinya sebagai penyelamat dari perbuatan keji dan munkar. Shalat adalah salah satu cara untuk mengingat Allah swt. dan menyampaikan rasa syukur dan terimakasih kita kepada yang Maha Rahman.²²

Inilah di antara hikmah salat :

a. Shalat sebagai penenang jiwa orang yang resah-gelisah

²¹ Abdul Aziz Salim basyarahil, *Shalat Hikmah Falsafah dan Urgensinya* (Jakarta : Gema Insani Press, 1999), hal. 9.

²² Muhammmad Ali Hasan, *Hikmah Shalat dan Tuntunannya...* hal. 19-29.

Biasanya manusia apabila dihimpit oleh penderitaan atau mendapat musibah dia gelisah, tidak mampu menghadapi kenyataan hidup. Padahal apa yang diperoleh di dunia ini adalah merupakan pinjaman yang akan dikembalikan. Demikianlah manusia diciptakan oleh Allah swt. tetapi ada istimewanya atau pengecualiannya bagi orang yang tekun melakukan ibadat shalat dan ingat kepada Allah swt. Sesuai firman Allah swt. Dalam QS Az Zumar ayat 23

اللَّهُ نَزَّلَ أَحْسَنَ الْكِتَابِ كِتَابًا مُتَشَابِهًا مَثَابًا تَتَشَعَّرُ مِنْهُ جُلُودُ الَّذِينَ
يَخْشَوْنَ رَبَّهُمْ ثُمَّ تَلِينُ جُلُودُهُمْ وَقُلُوبُهُمْ إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ ذَٰلِكَ هُدَىٰ
اللَّهُ يَهْدِي بِهِ ۚ مَنْ يَشَاءُ ۚ وَمَنْ يُضْلِلِ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِنْ هَادٍ ﴿٢٣﴾

Artinya : Allah telah menurunkan perkataan yang paling baik (yaitu) Al Qur'an yang serupa (mutu ayat-ayatnya) lagi berulang-ulang, gemetar karenanya kulit orang-orang yang takut kepada Tuhannya, kemudian menjadi tenang kulit dan hati mereka di waktu mengingat Allah. Itulah petunjuk Allah, dengan kitab itu Dia menunjuki siapa yang dikehendaki-Nya. Dan barang siapa yang disesatkan Allah, maka tidak ada seorang pun pemberi petunjuk baginya.
(Az Zumar 23)

b. Shalat dapat mencegah perbuatan yang keji dan mungkar

Sesuai firman Allah swt. Dalam QS AL Ankabut : 45

أَتْلُ مَا أُوحِيَٰ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ
عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

Artinya : Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Qur'an) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadah-ibadah yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Al Ankaboot : 45)

Shalat menjadi benteng supaya orang tidak berbuat keji (dosa-dosa besar) dan berbuat munkar (menyusahkan orang lain). Timbul suatu pertanyaan, mengapa orang yang tekun melakukan ibadah shalat masih mau berbuat keji dan munkar? Jawabannya ialah, bahwa orang tersebut belum mampu menselaraskan antara ucapan dan amal perbuatannya. Oleh sebab itu setiap orang di himbau untuk merenungkan kembali apa yang diucapkannya dalam shalatnya.

c. Shalat dapat membentuk pribadi muslim berakhlak mulia.

Orang-orang yang dapat menunaikan shalat dengan baik dan sempurna pula syarat dan rukunya, akan menjadi orang yang berakhlak mulia, diantaranya :

1. Dia selalu dalam keadaan bersih, yaitu bersih badan, pakaian, dan tempatnya (lingkungannya)
2. Hidupnya tertib dan teratur sebagaimana tata tertib ibadah yang dilakukannya dalam shalat.
3. Dia terbiasa menepati janji dan disiplin waktu sebagaimana shalat dilakukan pada waktu-waktu tertentu (tepat waktu).
4. Sabar (tabah) menghadapi segala pekerjaan sebagaimana shalat harus dikerjakan lima kali sehari semalam dan terus menerus dilakukan selama hidup baik orang yang telah diwajibkan melakukannya.

5. Terbiasa bertutur kata yang baik dan sopan sebagaimana ucapannya yang lemah lembut pada waktu menghadap Allah Swt.

c. Shalat sebagai penangkal dari azab neraka

Pada hari akhir kelak para penghuni neraka akan ditanya, apa yang menyebabkan mereka masuk ke dalam neraka itu? Lantas mereka menjawab : kami selagi hidup di dunia tidak melakukan shalat. Dari uraian di atas dapat dijadikan motifasi (pendorong) untuk meningkatkan ibadah shalat, sebagai tanda bersyukur dan ingat kepada Allah Swt. Dan sebagai pembantu pribadi muslim yang baik.

Jama'ah menurut bahasa adalah sekelompok manusia yang memiliki kesamaan sifat, sementara menurut fuqaha adalah pertalian yang terjadi antara shalat imam dan shalat makmum dengan berbagai ketentuannya. Jadi menurut bahasa shalat jama'ah adalah shalat yang dilakukan secara berkelompok.²³

2. Kecerdasan spiritual

Kecerdasan spiritual pada hakekatnya, adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan masalah makna dan nilai menempatkan perilaku dan hidup manusia dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya. Kecerdasan spiritual menjadikan manusia yang benar-benar utuh secara intelektual, emosional dan spiritual.²⁴

²³ Mujiyo Nurkholis, "*Meraih Pahala 27 Derajat*",... hal. 32.

²⁴ Danah Zohar dan Ian Marshall, SQ: *Kecerdasan Spiritual* (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007), hal 7

Menurut Michael Levin yang dikutip Triantoro Safaria, kecerdasan spiritual adalah sebuah perspektif ”*spirituality is a perspective*” artinya mengarahkan cara berfikir kita menuju hakikat terdalam kehidupan manusia, yaitu penghambaan diri pada Sang Maha Suci dan Maha Meliputi.²⁵

Oleh karena itu ada beberapa faktor yang mampu mempengaruhi kecerdasan spiritual seseorang *pertama*, Lingkungan/ budaya, Indonesia tentunya mengedepankan budaya ketimuran, namun kini budaya barat yang dengan kebebasannya juga telah ikut mempengaruhi cara fikir kita. *Kedua*, Teman sejawat, cara pertemanan kita juga ikut mempengaruhi spiritual kita. *Ketiga*, iklim belajar, suasana dan kondisi ini sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter para siswa. Jika mereka didukung dengan kondisi sarana dan prasana yang baik maka akan mudah mereka mencerna segala pembelajaran yang ada.²⁶

Kecerdasan spiritual adalah fasilitas yang berkembang selama jutaan tahun yang memungkinkan otak untuk menemukan dan menggunakan makna dalam pemecahan persoalan. Kecerdasan spiritual yang berkembang dengan baik dapat menjadikan seseorang memiliki “makna” dalam hidupnya. Dengan makna hidup ini seseorang akan memiliki kualitas “menjadi”, yaitu suatu modus eksistensi yang dapat membuat seseorang merasa gembira,

²⁵ Triantoro Safari, *Spiritual Intelligence Metode Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2007), hal 16.

²⁶ Lembaga Administrasi Negara – Republik Indonesia, *Kecerdasan Spiritual Modul Pilot Project Pendidikan dan Pelatihan Pra Jabatan Golongan III (Student's Book)*, 2009, hal. 25.

menggunakan kemampuannya secara produktif dan dapat menyatu dengan dunia.²⁷

Indikator dari kecerdasan spiritual yang telah berkembang dengan baik antara lain mencakup:

1. Kemampuan bersikap fleksibel (fleksibilitas), yakni kemampuan adaptif secara spontan dan aktif
2. Tingkat kesadaran diri yang tinggi
3. Mampu menghadapi penderitaan dan rasa sakit
4. Memiliki kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai
5. Keengganan untuk menyebabkan kerugian
6. Melihat keterkaitan antara berbagai hal (berpandangan “holistik”)
7. Kecenderungan Nyata untuk bertanya “Mengapa?” atau Bagaimana jika?” untuk mencari jawaban-jawaban yang mendasar (kritis).
8. Mandiri²⁸

Menurut Danah Zohar dan Ian Marshall : “ Kecerdasan Spiritual kolektif dalam masyarakat modern adalah rendah. Kita berada dalam budaya yang secara spiritual bodoh yang ditandai oleh materialisme, ketergesaan, egoisme diri yang sempit, kehilangan makna dan komitmen. Namun sebagai individu, kita dapat meningkatkan kecerdasan spiritual kita-

²⁷ *Ibid*, hal. 5-6.

²⁸ Danah Zohar dan Ian Marshall, SQ: *Kecerdasan Spiritual* (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007), hal 14.

evolusi lebih jauh dari masyarakat bergantung pada individu yang melakukan peningkatan itu”.²⁹

3. Sidik Jari (*Fingerprint*)

Sidik jari (bahasa Inggris: *Fingerprint*) adalah hasil reproduksi tapak jari baik yang sengaja diambil, dicapkan dengan tinta, maupun bekas yang ditinggalkan pada benda karena pernah tersentuh kulit telapak tangan atau kaki. Kulit telapak adalah kulit pada bagian telapak tangan mulai dari pangkal pergelangan sampai kesemua ujung jari, dan kulit bagian dari telapak kaki mulai dari tumit sampai ke ujung jari yang mana pada daerah tersebut terdapat garis halus menonjol yang keluar satu sama lain yang dipisahkan oleh celah atau alur yang membentuk struktur tertentu. Identifikasi sidik jari, dikenal dengan daktiloskopi adalah ilmu yang mempelajari sidik jari untuk keperluan pengenalan kembali identitas orang dengan cara mengamati garis yang terdapat pada guratan garis jari tangan dan telapak kaki. Daktiloskopi berasal dari bahasa Yunani yaitu *dactylos* yang berarti jari jemari atau garis jari, dan *scopein* yang artinya mengamati atau meneliti. Kemudian dari pengertian itu timbul istilah dalam bahasa Inggris, *dactyloscopy* yang kita kenal menjadi ilmu sidik jari. Fleksibilitas dari gelombang pada kulit berarti tidak ada dua sidik jari atau telapak tangan yang sama persis pada setiap detailnya. Pengenalan sidik jari melibatkan seorang pakar, atau sebuah sistem pakar komputer, yang menentukan apakah dua sidik jari berasal dari jari.³⁰

²⁹ *Ibid*, hal 14

³⁰ Roni Wijaya, dalam jurnal “ *Fingerprint Fast Pengenalan Sidik Jari Menggunakan Spiral*”, hal 5-6.

Sistem berbasis *fingerprint* adalah sistem yang menggunakan karakteristik sidik jari dari manusia untuk autentikasi seperti sistem verifikasi dan identifikasi. *Fingerprint* adalah gurat-gurat yang terdapat dikulit ujung jari. Fungsinya adalah untuk memberi gaya gesek lebih besar agar jari dapat memegang benda-benda lebih erat. Sidik jari dapat digunakan sebagai sarana pengamanan dalam melakukan akses ke computer karena sidik jari mempunyai ciri yang unik, setiap manusia memilikinya, dan selalu ada perbedaan antara satu dengan yang lain. Hal ini mulai dilakukan pada akhir abad ke-19.³¹

Cara mengoprasikan *fingerprint* ini masing-masing orang harus sudah diregristrasikan dimesin *fingerprint*, sistem ini digunakan untuk mendapatkan contoh sidik jari yang kemudian menjadi template sidik jari yang kemudian disimpan di data base dalam chips penyimpanan. Kemudian mesin akan mengidentifikasi sidik jari pada saat jari ditempelkan pada sensor *fingerprint*. Mesin akan mengidentifikasi pola jari yang berupa guratan untuk dijadikan rumus kemudian dibandingkan dengan data yang telah disimpan di data base dalam chips pemroses.

Setelah didapatkan hasilnya, selanjutnya diberikan sinyal pada display apabila data sesuai dengan sidik jari yang tersimpan, maka sistem akan membaca data yang ada pada data base, kemudian akan muncul pada layar berupa nomor, nama dan juga foto ID card, dan mesin akan mencatat jam,

³¹ Tominanto, Warsi Maryati, “*Sistem Informasi Berbasis Fingerprint Untuk Meningkatkan Pelayanan Pendaftaran Pasien Rawat Jalan*”, dalam *Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan*, VOL. 3, Agustus 2013, hal. 14.

tanggal, id, dan nomor mesin saat pengguna scan. Namun apabila data tidak ditemukan maka akan ditolak atau diabaikan.³²

F. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris, hipotesis merupakan rangkuman dari kesimpulan-kesimpulan teoritis yang diperoleh dari penelaahan kepustakaan.³³ Mengenai hubungan peningkatan kedisiplinan siswa dalam shalat berjama'ah melalui *fingerprint* dengan kecerdasan spiritual yang akan dianalisis, kiranya akan dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- a. Ha: Terdapat hubungan antara peningkatan kedisiplinan siswa dalam shalat Dhuhur berjama'ah melalui *fingerprint* dengan kecerdasan spiritual siswa kelas XI di SMA N 4 Magelang.
- b. Ho: Tidak terdapat hubungan antara kedisiplinan siswa dalam shalat Dhuhur berjama'ah melalui *fingerprint* siswa dengan kecerdasan spiritual siswa kelas XI di SMA N 4 Magelang.

G. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara kerja yang utama untuk menguji hipotesis atau anggapan dasar dengan menggunakan teknik-teknik atau alat-alat

³² <http://www.mesinfingerprint.com/2012/12/cara-kerja-mesin-fingerprint-absensi.html>, Diakses pada tanggal 25/ 11/ 2014, pukul 11.10 WIB.

³³ Purwanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), hal. 100.

tertentu.³⁴ Adapun teknik-teknik yang dipakai dalam metode pengumpulan data.

1. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*). Deskriptif kuantitatif yaitu suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau. Penelitian ini menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Penggambaran kondisi bisa individual atau kelompok, dan menggunakan angka-angka.³⁵

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi agama. Artinya, bahwa dalam uraian skripsi ini khususnya pada bagian analisis peneliti banyak menggunakan teori-teori sosiologi agama.

3. Variabel penelitian

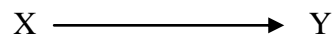
Variabel ialah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian.³⁶ Dalam penelitian ini ada dua variabel, pertama variabel kedisiplinan shalat Dhuhur siswa melalui *fingerprint* sebagai variabel bebas, dan kedua variabel kecerdasan spiritual sebagai variabel terikat.

³⁴ Bohar Suharto, *Menyiapkan Penelitian dan penulisan Karya Ilmiah*, (Bandung: Tarsito 1989), hal. 224.

³⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), cet ke-9, hal. 54.

³⁶ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 1992), hal. 72.

Hubungan antara variabel-variabel tersebut jika digambarkan ke dalam penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar I
Penelitian

Keterangan:

X : Variabel kedisiplinan shalat Dhuhur siswa melalui *fingerprint*

Y : Variabel kecerdasan spiritual

4. Metode penentuan responden penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan cara mengambil sampel. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Metode *sampling* ini untuk mengatasi keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.³⁷

Teknik *sampling* yang digunakan ialah *simple random sampling*, yakni pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara sederhana tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.³⁸

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswa di SMA 4 Magelang, yang memusatkan perhatiannya terhadap kegiatan shalat berjama'ah terutama siswa kelas XI yang menganut agama Islam.

5. Metode Pengumpulan data

³⁷ Muslich Anshori dan Sri Iswati, Metodologi Penelitian Kuantitatif, (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), hal 94.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), cet ke-18, hal 120.

Dalam skripsi ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, namun yang menjadi sumber utama adalah metode angket. Adapun uraiannya sebagai berikut:

a. Angket/ Kuisioner

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini menggunakan kuisioner dengan pertanyaan tertutup, yaitu pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia. Pertanyaan seperti ini akan membantu responden untuk menjawab cepat, dan dapat memudahkan peneliti dalam menganalisis data.³⁹

Adapun bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk pertanyaan tertutup, yaitu pertanyaan yang variasi jawabannya sudah ditentukan dan disusun terlebih dahulu sehingga responden tidak mempunyai kebebasan untuk memilih jawaban kecuali yang sudah diberikan.⁴⁰ Adapun angket yang diberikan kepada siswa sebelumnya akan diuji validitas dan reliabilitasnya. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument.⁴¹ Sedangkan reliabilitas adalah

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), cet ke-18 hal. 199-201.

⁴⁰ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hal 220.

⁴¹ Suharsimi Arikuto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal 136.

indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya untuk mengukur suatu gejala.⁴²

Angket ini digunakan untuk mengetahui tingkat kedisiplinan shalat Dhuhur berjama'ah siswa kelas XI di SMA N 4 Magelang dan juga tingkat kecerdasan spiritualnya, sehingga nanti dapat diketahui korelasi yang terjadi antar kedua variabel tersebut.

b. Wawancara

Teknik ini digunakan apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden dengan jumlah responden sedikit / kecil. Metode wawancara adalah cara untuk memperoleh data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan tujuan penyelidikan.⁴³

Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara yang telah diketahui pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Dalam hal ini wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi mendalam tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa untuk melakukan shalat berjama'ah.

c. Dokumentasi

Merupakan metode pengumpulan data dengan membaca dan mencatat dokumen-dokumen yang relevan dengan pokok permasalahan dalam penelitian. metode dokumentasi yaitu mencari data atau variabel yang berupa

⁴² Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal 278.

⁴³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), hal 193.

catatan, transkrip buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan lainnya.⁴⁴

Untuk penulisan ini dokumen yang diambil adalah data-data yang berkaitan dengan sejarah berdirinya SMA N 4 Magelang, jumlah siswa, sarana dan prasarana dan struktur organisasi.

d. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera.⁴⁵ Dalam observasi ini penulis terlibat dalam kegiatan yang sedang diamati sebagai sumber data penelitian atau sering juga disebut *participant observation*.⁴⁶

e. Metode analisis data

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan metode statistik. Adapun teknik yang digunakan adalah teknik analisis korelasional dengan menggunakan rumus korelasi product moment dan juga menggunakan skala Likert sebagai cara untuk mengukur tingkat kedisiplinan. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator variabel tersebut dijadikan acuan dalam menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta), hal 131

⁴⁵ *Ibid.*, hal 128

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), cet ke-18 hal. 204.

Jawaban dari setiap item instrument dalam skala Likert mempunyai tingkatan dari “sangat positif” sampai dengan “sangat negatif”. Seperti sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju; dan sangat sering, sering, tidak pernah, sangat tidak pernah. Dalam penelitian kuantitatif, maka jawaban-jawaban itu kemudian diberi skor yang dapat dianggap sebagai skala atau interval.⁴⁷

Namun dalam penelitian ini hanya akan menggunakan 4 skala yaitu: selalu, kadang-kadang, jarang, tidak pernah. Adapun untuk teknik penilaian angket dalam penelitian ini adalah: untuk pernyataan positif, jawaban selalu = 4, sering = 3, jarang sekali = 2, jawaban tidak pernah = 1, sedangkan untuk pernyataan negatif adalah sebaliknya. Adapun rumus-rumus yang digunakan untuk mendiskripsikan skor masing-masing variable penelitian adalah:

1. Mencari prosentase untuk setiap alternatif jawaban

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Case (jumlah frekuensi/ banyaknya individu)

P = Angka persentase

2. Mencari rata-rata hitung

⁴⁷ Muslich Anshori, dan Sri Iswati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), hal. 67-68.

$$M_x = M' + i \left(\frac{\sum fX'}{N} \right)$$

Keterangan :

M_x = Mean Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

M' = Mean terkaan atau Mean Taksiran Angka prosentase

I = Interval Class (besar/ luasnya pengelompokan data)

$\sum fx'$ = Jumlah dari hasil perkalian antara titik tengah buatan sendiri dengan frekuensi dari masing-masing interval

N = Number of Cases

3. Mencari deviasi standar

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2}$$

Keterangan :

SD = Deviasi Standar

$\sum fx^2$ = Jumlah dari hasil perkalian -2 yang telah dikuadratkan (X^2) dengan frekuensinya masing-masing

$\sum fx$ = Jumlah dari hasil perkalian antara *Mindpoint* dengan frekuensinya masing-masing

N = Number of Cases

4. Mengubah skor menjadi norma skala lima, dengan cara sebagai

berikut:

—————→ Sangat Baik
 Mean + 1,5 SD

Mean + 0,5 SD	→ Baik
Mean – 0,5 SD	→ Cukup Baik
Mean – 1,5 SD	→ Tidak Baik
	→ Sangat Tidak baik

5. Mencari koefisien korelasi, untuk mengetahui variable X dengan variable Y mempunyai hubungan yang erat, maka digunakan rumus korelasi product moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum x'y' - (cx'cy')}{(SDx')(SDy')}$$

$\sum x'y'$ = Jumlah perkalian silang (product of the moment) antara frekuensi sel (f) dengan x' dan y'

Cx' = Nilai korelasi pada variable x yang dapat dicari

dengan rumus $Cx' = \frac{\sum fx'}{N}$

Cy' = Nilai korelasi pada variable y yang dapat dicari

dengan, rumus $Cy' = \frac{\sum fy'}{N}$

$SD x'$ = Deviasi standar skor x dalam arti tiap skor sebagai 1 unit dimana ($i=1$)

$SD y'$ = Deviasi standar skor y dalam arti tiap skor sebagai 1 unit dimana ($i= 1$)

N = Number of Cases⁴⁸

H. Sistematika Pembahasan

Dalam rangka mengetahui gambaran secara menyeluruh tentang isi yang akan diuraikan dalam penulisan skripsi ini sebagai berikut: Bagian awal terdiri dari Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Nota pembimbing, Halaman Nota Dinas Konsultan, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Abstrak, Kata pengantar, dan Daftar Isi.

Bab Pertama berisi pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan yang digunakan.

Bab Kedua, menjelaskan tentang gambaran umum SMA 4 Magelang. Bab ini meliputi: letak geografis, sejarah perkembangan, tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan guru, dan keadaan karyawan, serta sarana prasarana.

Bab Ketiga, merupakan bab inti yang menjelaskan data-data yang diperoleh dari lapangan beserta analisisnya. Bab ini memaparkan tentang diskripsi tingkat kedisiplinan siswa dalam salat berjamaah serta analisisnya.

Bab Keempat, penutup yang meliputi: kesimpulan, saran-saran, kata penutup, daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup.

Bagian akhir dari penulisan skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan *curriculum vitae*

⁴⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 155-207.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas dalam bab III, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kecerdasan spiritual yang dimiliki siswa kelas XI SMA N 4 Magelang sebanyak 10 siswa dalam kategori sangat baik, 45 siswa baik, sebanyak 89 siswa cukup baik, 12 tidak baik dari 182 siswa. Maka tingkat kecerdasan spiritual yang dimiliki siswa kelas XI SMA N 4 Magelang berada dalam kategori cukup baik.
2. Hasil analisis data kedisiplinan shalat dhuhur berjama'ah melalui *fingerprint* sebanyak 9 siswa dalam kategori sangat baik, 68 siswa baik, 72 siswa cukup baik, 22 siswa kurang baik, 11 siswa tidak baik, maka tingkat kedisiplinan shalat Dhuhur berjama'ah siswa kelas XI SMA N 4 Magelang melalui *fingerprint* berada dalam kategori cukup baik. Hal ini didasarkan pada hasil analisis data yang telah dilakukan yang menunjukkan bahwa kedisiplinan shalat Dhuhur berjama'ah siswa kelas XI SMA N 4 Magelang melalui *fingerprint* menunjukkan 72 siswa tergolong cukup baik dari keseluruhan subjek 182 siswa.
3. Ada korelasi atau pengaruh antara kedisiplinan shalat Dhuhur berjama'ah siswa melalui sistem *fingerprint* dengan kecerdasan spritualnya siswa kelas XI yang menganut agama Islam di SMA N 4 Magelang. Hal ini ditunjukkan dengan hasil koefisien korelasi sebesar 0,617 yang berarti

kuatnya tingkat hubungan antara kedua variabel tersebut, yang berarti semakin dapat dipercaya hubungannya antar kedua variabel tersebut. Uji signifikansi menunjukkan hasil 0,000 sehingga dapat diartikan adanya hubungan secara signifikansi antara antara kedisiplinan shalat Dhuhur berjama'ah siswa melalui sistem *Fingerprint* dengan kecerdasan spiritual.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan beberapa sara untuk perbaikan di masa mendatang.

1. Guru Pendidikna Agama Islam untuk tingkat SMA sebaiknya sudah berjenjang S2 untuk pendidikannya, agar kompetensi yang dimiliki semakin berkembang, tidak hanya berhenti dengan S1.
2. Guru Pendidikan Agama Islam dan sekolah bisa bekerja sama memberikan bimbingan keagamaan diluar kegiatan sekolah, seperti bimbingan mentoring keagamaan agar siswa lebih bisa mengetahui pengetahuan agama baik dari Aqidah, Fiqh, dan Sejarahnya dan melaksakan praktek keagamaannya dengan lebih baik lagi.
3. Untuk pemerintah, bisa memberikan ruang yang lebih bagi lomba-lomba keagamaan tingkat Sekolah Menengah Atas, seperti lomba MTQ (Musabaqoh Tilawatil Qur'an), MHQ (Musabaqoh Tilawatil Qur'an) dsb. Karena selama ini praktek lomba keagamaan di wilayah SMA N 4 Magelang belum terlaksana dengan baik dan masih jarang ada.

C. Kata Penutup

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala karunia-NYA, karena atas karunia sehat serta ketenangan yang diberikanNYA kepada penulis sehingga selesailah penyusunan naskah skripsi dengan judul *“Peningkatan Kedisiplinan Shalat Dhuhur Berjama’ah Melalui Fingerprint Dan Pengaruhnya Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas Xi Di Sma N 4 Magelang”*

Penulis sadar betul bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Semua itu karena kemampuan penulis yang masih sangat terbatas. Penulis sangat berharap kritik serta saran membangun dari berbagai pihak yang dapat membawa perbaikan di masa mendatang.

Sebagai kata penutup, penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Semoga karanya ini dapat memberi sumbangan ilmu terutama bagi kemajuan Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah Wahyu, "Kolerasi Keaktifan Melaksanakan Shalat Dhuha Berjama'ah Siswa Kelas VIII MTS Negeri Pakem Tahun Pelajaran 2012/2013", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, 2013
- Ali M. Hasan, *Hikmah Shalat Dan Tuntunannya*, Jakarta: Grafindo, 1996
- Al-Qur'an dan Terjemahannya Special For Woman, (Bandung: Syaamil Quran, 2009)
- Anshori Muslich, dan Iswati Sri, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Surabaya: Airlangga University Press, 2009
- Arga Lacopa, Ismani, " Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Prestasi Siswa Tentang Kualitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akutansi Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta II", dalam *Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia*. Vol.X, (2012)
- Arikuto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Astriani Conie, "Upaya Guru Fikih Meningkatkan Motivasi Ibadah Shalat Berjam'ah Siswa Kelas VII Di MTs N Sumberagung Jetis Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2012-2013" *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, 2013
- Avin Fadilla Helmi, Displin Kerja, Buletin Psikologi, Tahun IV, Nomor 2, (Yogyakarta : 1996)
- Bagir Haidar, *Buat apa salat ?*, Bandung: Pustaka Iman Mizania, 2007
- Basyarahil Abdul Salim Aziz, *Shalat Hikmah Falsafah dan Urgensinya*, Jakarta: Gema Insani Press, 1999
- Dwijayanti, Arie Pangestu. 2009. *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, dan Kecerdasan Sosial Terhadap Pemahaman Akuntansi* . Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.
- Dreikurs Rudolf dan Cassel Pearl, *Disiplin tanpa hukuman*, Bandung : Penerbit Remadja Karya CV, 1986
- Hadi Sutrisno , *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2002)
- Idi Abdullah dan Safarina, *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011

Isnani, “Peran Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Ibadah Salat Berjama’ah Siswa Kelas VIII-B Di MTs Negeri Piyungan Bantul Yogyakarta”. *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

John Elthin, “Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Anak Di Kelas Melalui Cerita”, dalam *Jurnal Pendidikan Penabur*. Vol. 16, Juni, 2011

Lembaga Administrasi Negara – Republik Indonesia, “*Kecerdasan Spiritual Modul Pilot Project Pendidikan dan Pelatihan Pra Jabatan Golongan III (Student’s Book)*”, 2009

Nata Abuddin, *Ilmu Pendidikan Islam Dengan Pendekatan Multidisipliner*, Jakarta: Rajawali pers, 2010

Nurkholis Mujiyo, *Meraih Pahala 27 Derajat*, Bandung: Al-Bayan, 1995

Roni Wijaya, dalam jurnal “ *Fingerprint Fast Pengenalan Sidik Jari Menggunakan Spiral*”

Singarimbun Masri dan Effendi Sofian, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013

Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006)

Tominanto dan Maryati Warsi, “Sistem Informasi Berbasis Fingerprint Untuk Meningkatkan Pelayanan Pendaftaran Pasien Rawat Jalan”, dalam *Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan*, VOL. 3, Agustus 2013

Triantoro Safari, *Spiritual Intelligence Metode Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2007)

Zohar Danah dan Marshall ian, *SQ: Kecerdasan Spiritual* (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007)

Sudijono Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003)

<http://inspiringindonesia.blogdetik.com/tag/kenakalan-remaja/>, Diakses tanggal 21/11/2014, pukul 13.00 WIB

Lampiran I
Alat Ukur Penelitian

NAMA :

KELAS:

CITA-CITA:

Keterangan:

S = Selalu

J = Jarang

SR = Sering

TP = Tidak Pernah

PERNYATAAN A	S	SR	J	TP
1. Saya membawa perlengkapan shalat (mukena/ sarung) dari rumah sendiri.				
2. Ketika meminjam perlengkapan shalat milik sekolah saya melipatnya dengan rapi dan menaruh ditempatnya.				
3. Ketika tempat yang saya gunakan untuk sholat kotor, saya membersihkannya terlebih dahulu				
4. Ketika masuk di musholla sekolah saya menaruh sepatu dengan rapi				
5. Selama didalam musholla sekolah saya tidak mengobrol sendiri dengan teman				
6. Ketika melaksanakan shalat dhuhur disekolah saya berjamaah				
7. Setelah shalat dhuhur berjamaah Saya melanjutkan shalat sunnah ba'diyah dhuhur .				
8. Setiap kali menunggu adzan sampai ke iqomah saya menunggu di dalam musholla				
9. Saya melaksanakan shalat dhuhur berjama'ah di sekolah bukan karena ingin mendapatkan nilai dari guru, melainkan menepati janji kepada Allah swt sebagai wujud syukur kita.				
10. Saya segera mengambil wudhu ketika sudah mendengar adzan dikumandangkan.				

11. Ketika iqomah dikumandangkan saya sudah berada di dalam barisan atau shaf-shaf untuk shalat dhuhur berjamaah				
12. Saya menjaga fasilitas (tidak merusak perlengkapan) yang ada ditempat ibadah sekolah				
13. Ketika shalat saya mengerjakan semua (yang diwajibkan maupun yang disunnahkan baik gerakan maupun bacaan) dalam shalat.				
14. Ketika mendapatkan cobaan saya memilih untuk curhat kepada Allah SWT dalam do'a dibandingkan dengan menulis status di sosial media.				
15. Ketika wudhu saya mengantri tempat wudhu (tidak asal menyelonong antrian teman)				
16. Ketika adzan dikumandangkan saya mendengarkan adzan dengan tenang dan menjawab adzan tersebut				
17. Setiap selesai shalat saya tak lupa untuk berdzikir				
18. Setiap selesai shalat saya mendo'akan kedua orang tua dan guru saya.				
PERNYATAAN B	S	SR	J	TP
1. Saya menyapa terlebih dahulu ketika bertemu Guru di luar sekolah.				
2. Ketika duduk dikelas saya tidak memilih-milih teman untuk menjadi teman sebangku saya.				
3. Saya tidak hanya akrab dengan teman satu kelas namun juga akrab dengan teman yang beda kelas maupun beda jurusan				
4. Saya datang kesekolah tepat waktu				
5. Saya izin jika tidak bisa masuk sekolah seperti biasanya (tidak alfa)				
6. Saya pulang sesuai jam pulang sekolah (tidak bolos)				

7. Saya berbuat baik kepada teman yang membenci saya				
8. Saya tetap masuk sekolah walaupun tidak diberi uang saku				
9. Saya senang karena dapat masuk di SMA 4 Magelang yang merupakan pilihan pertama saya dibandingkan dengan SMA lainnya				
10. Saya senang memilih jurusan ini (IPA, IPS, maupun Bahasa) karena sesuai dengan impian dan kemampuan saya.				
11. Saya membuang sampah pada tempatnya				
12. Saya tidak mencoret-coret sarana dan prasarana milik sekolah				
13. Ketika guru menawarkan kepada murid untuk yang berani maju, saya akan maju ke depan kelas dan mempresentasikan hasil belajar saya				
14. Ketika ada pemilihan ketua kelas saya berani maju untuk menjadi ketua kelas dan memimpin kelas.				
15. Saya bertanya guru kepada guru bila ada materi yang belum saya pahami				
16. Saya mengemukakan pendapat saya dikelas demi kemajuan kelas				
17. Saya mengerjakan pekerjaan rumah (PR) sendiri.				
18. Saya mencuci dan menyetrika seragam sekolah sendiri.				

Berilah tanda chek (√) pada kolom sesuai kondisi anda

Lampiran II

Data Skor Kedisiplinan Siswa kelas XI dalam Shalat Dhuhur berjama'ah

NO RES.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	4	3	3	3	3	3	2	1	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4
2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4
3	1	1	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3
4	1	4	2	2	2	4	3	1	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3
5	1	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4
6	2	4	4	4	3	2	1	1	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4
7	1	4	4	4	3	4	2	1	4	2	2	4	3	4	4	3	4	4
8	2	4	3	3	2	3	2	1	4	2	2	4	4	2	3	2	2	3
9	2	4	4	4	2	3	1	1	4	2	2	4	4	2	4	3	4	4
10	2	4	4	4	2	3	1	1	4	2	2	4	4	2	4	3	4	4
11	3	4	4	3	3	3	2	1	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4
12	3	4	4	4	3	3	2	1	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4
13	3	4	3	3	3	3	1	1	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4
14	2	3	3	4	3	3	1	1	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4
15	4	4	3	4	2	4	1	1	4	3	3	4	4	2	4	2	2	4
16	3	4	3	3	2	2	2	1	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4
17	4	3	3	3	3	3	2	1	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4
18	2	4	4	4	3	3	2	1	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4
19	2	4	4	4	3	3	2	1	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4
20	1	3	4	4	3	4	1	1	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4
21	3	3	2	3	2	3	2	1	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3
22	4	4	4	4	3	3	2	1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
23	2	4	3	4	2	3	1	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4
24	3	3	3	4	3	3	1	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4
25	2	4	3	4	2	3	1	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4
26	1	3	3	4	2	2	1	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4
27	1	4	3	3	2	2	1	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4
28	4	4	2	3	2	3	1	2	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4
29	3	4	4	3	2	2	1	1	4	2	4	4	3	2	4	2	2	4
30	2	4	2	4	2	3	1	4	4	3	3	4	4	2	4	3	2	4
31	2	3	3	4	2	3	1	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4
32	2	4	4	4	2	2	2	1	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4
33	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4
34	2	3	2	4	3	3	1	2	4	2	3	3	3	2	3	2	2	4
35	4	4	3	2	3	3	2	1	3	2	3	4	3	3	4	2	3	2
36	1	4	1	4	2	2	1	1	4	1	1	4	4	2	4	4	1	4

37	2	4	3	4	4	3	1	3	4	2	3	4	2	4	4	3	2	2
38	4	3	4	4	2	4	2	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4
39	2	3	2	2	2	3	1	1	4	3	3	4	2	2	4	3	3	4
40	3	4	4	4	3	3	1	2	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4
41	2	4	4	4	3	3	1	1	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4
42	3	4	4	4	3	4	2	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
43	3	4	4	4	3	4	1	1	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4
44	3	4	4	4	2	4	2	1	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4
45	2	3	2	2	3	4	2	1	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4
46	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4
47	1	4	2	3	2	3	1	1	4	3	2	4	2	2	4	2	4	4
48	2	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4
49	3	4	3	3	3	4	2	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4
50	3	4	3	4	2	3	1	1	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4
51	4	3	3	3	2	3	1	1	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3
52	4	4	4	4	3	3	3	1	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4
53	4	3	2	4	3	4	2	1	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4
54	2	3	3	3	2	3	1	1	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3
55	4	4	4	4	3	4	1	1	4	3	2	4	4	3	2	2	3	3
56	2	3	4	3	2	3	2	1	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4
57	2	4	3	4	3	3	2	1	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3
58	3	4	2	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
59	4	3	3	2	3	3	2	1	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4
60	4	4	3	4	3	2	1	1	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4
61	3	4	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
62	2	4	3	3	3	4	2	1	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4
63	2	4	4	4	3	3	1	1	4	3	3	4	4	2	4	2	3	4
64	1	1	3	2	2	3	2	1	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3
65	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
66	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4
67	3	1	3	2	2	4	2	4	4	2	3	4	4	2	4	3	4	4
68	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4
69	4	4	3	3	3	4	2	2	4	2	2	3	3	2	3	3	4	4
70	2	2	3	3	3	4	2	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4
71	3	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4
72	3	3	2	3	3	3	1	2	4	2	2	4	3	4	4	3	4	4
73	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4
74	3	3	3	3	3	3	1	1	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4
75	4	3	2	3	3	3	1	2	4	2	2	4	3	4	4	2	3	4

76	3	3	2	3	2	3	2	1	3	3	2	4	4	4	4	2	3	2
77	2	4	2	3	3	2	2	1	4	2	2	4	2	3	4	3	3	4
78	4	3	2	3	2	3	1	2	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3
79	4	2	2	3	2	3	1	2	4	2	2	4	3	3	4	2	2	3
80	1	1	2	2	3	3	2	1	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4
81	3	3	3	3	1	4	1	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4
82	4	4	4	4	3	3	1	1	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4
83	1	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4
84	2	4	1	3	2	3	2	1	3	2	2	4	3	3	4	2	2	3
85	4	4	4	4	3	4	2	2	4	3	2	4	4	4	4	2	3	4
86	2	4	4	4	3	4	1	1	1	2	3	4	4	3	4	2	4	4
87	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
88	1	2	2	2	4	3	2	1	4	2	2	4	2	4	4	2	4	4
89	1	1	3	2	2	2	3	1	4	2	2	4	3	4	4	2	4	4
90	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4
91	4	3	3	4	3	4	2	1	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4
92	2	4	2	3	2	3	1	2	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3
93	2	4	3	4	2	3	1	2	4	2	2	3	4	4	4	3	4	4
94	2	4	3	4	3	3	1	2	4	2	2	4	4	4	4	2	3	4
95	2	4	3	4	3	3	1	2	4	2	2	4	4	4	4	2	3	4
96	4	3	4	4	3	4	1	1	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4
97	2	3	3	3	2	2	2	1	3	2	2	3	3	4	4	3	4	4
98	4	3	4	4	3	3	1	1	4	2	3	4	3	4	3	2	2	4
99	4	4	4	4	4	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4
100	2	4	4	4	3	3	1	1	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3
101	2	4	4	4	3	3	2	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4
102	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
103	4	3	2	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4
104	4	3	4	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
105	4	4	4	4	2	3	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4
106	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	2	2	2	2	2	2	3	4
107	1	1	3	4	3	4	2	1	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4
108	3	4	4	3	2	3	1	1	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4
109	1	1	3	4	3	3	2	1	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
110	2	4	2	4	2	3	1	1	4	2	2	4	3	2	4	2	3	4
111	1	1	3	3	3	3	2	1	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4
112	1	1	4	4	3	3	1	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4
113	2	4	4	4	4	4	2	2	4	3	2	4	4	4	4	3	2	4
114	2	3	3	4	2	3	2	1	4	2	2	4	3	3	3	2	3	4

115	1	4	3	4	3	3	2	1	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4
116	1	3	3	3	2	3	1	1	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4
117	1	4	2	3	2	3	1	1	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3
118	2	4	2	4	2	2	1	1	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4
119	1	3	1	3	2	3	1	1	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4
120	4	3	2	3	3	3	1	1	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4
121	3	4	2		2	3	1	1	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4
122	1	3	2	3	3	3	2	1	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4
123	1	1	2	4	3	4	2	1	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4
124	2	4	4	4	3	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
125	4	4	3	3	3	3	2	1	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4
126	2	4	4	4	3	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
127	2	4	4	3	3	2	2	1	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4
128	1	4	4	4	3	2	2	1	4	2	2	4	4	3	4	2	4	4
129	1	4	4	4	3	3	1	1	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4
130	3	4	1	4	4	3	1	1	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4
131	1	4	4	4	3	2	2	1	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4
132	2	2	3	4	3	2	2	1	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4
133	2	4	3	3	3	3	1	1	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4
134	2	3	3	3	2	3	1	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4
135	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4
136	1	4	2	4	3	3	1	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4
137	2	4	3	4	2	4	2	1	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4
138	3	4	2	2	2	2	2	1	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4
139	3	4	1	4	2	3	1	1	4	2	2	4	3	3	4	4	4	4
140	1	4	1	2	2	4	1	1	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4
141	4	3	2	4	3	3	2	1	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4
142	2	4	3	3	3	3	1	1	4	3	2	4	3	4	4	2	2	4
143	2	4	2	3	3	2	2	2	4	2	2	4	4	3	4	3	3	4
144	4	4	3	2	2	3	3	1	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4
145	3	4	4	2	2	2	1	1	4	2	2	4	4	3	4	3	4	4
146	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	4	2	2	4	2	2	4
147	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	4	2	1	4	2	1	4
148	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	4
149	1	1	3	2	2	2	1	1	3	2	2	4	2	4	3	2	4	3
150	2	1	2	2	3	2	2	1	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3
151	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	1	2	3
152	3	2	4	4	1	3	1	1	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4
153	4	3	2	4	2	2	1	1	3	2	2	3	4	2	4	3	3	4

154	2	4	3	3	3	3	2	2	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4
155	1	1	4	4	4	2	1	1	4	3	2	4	3	2	4	3	1	4
156	2	2	2	1	2	2	2	1	4	3	3	3	4	4	3	2	2	4
157	2	4	3	4	2	3	1	1	4	3	3	4	4	3	4	2	2	4
158	1	4	2	3		3	1	1	4	2	2	2	4	2	4	2	3	3
159	1	2	2	4	2	3	1	1	4	3	2	4	3	4	3	2	3	4
160	1	2	3	4	2	3	1	2	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4
161	2	3	2	3	2	2	1	1	4	2	2	4	3	4	4	2	4	4
162	4	1	4	4	4	2	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4
163	3	4	4	3	2	3	2	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4
164	2	4	4	3	2	3	2	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4
165	2	3	4	3	3	3	1	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
166	4	4	2	3	2	4	2	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4
167	4	4	2	2	2	3	1	1	4	3	3	2	2	3	3	3	2	4
168	4	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4
169	3	3	4	3	2	3	2	1	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4
170	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4
171	2	3	3	4	2	3	1	1	4	2	2	4	3	4	4	3	4	4
172	4	4	2	4	2	3	2	1	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4
173	1	2	2	4	2	3	1	1	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4
174	4	4	2	3	2	3	2	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4
175	1	2	2	3	2	3	1	1	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3
176	1	2	2	3	2	3	1	1	4	2	2	4	3	2	3	2	3	2
177	2	3	3	3	2	3	2	1	4	3	2	3	2	3	3	3	4	4
178	2	4	2	3	2	3	1	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4
179	3	4	4	4	3	3	1	1	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3
180	4	4	2	3	2	3	1	1	4	2	3	4	3	2	3	2	3	4
181	3	4	2	4	2	3	1	1	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4
182	3	4	2	4	2	3	1	1	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4

Lampiran III

Data Skor Kecerdasan Spiritual Siswa kelas XI SMA N 4 Magelang

NO. Res	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3
2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	4	4	2	3
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2
4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	1	3	2	3	2
5	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	4
6	3	1	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	1	2	1	3	1
7	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3
8	3	2	4	3	4	4	3	2	2	4	3	3	2	1	3	2	3	3
9	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	1	2	2	3	4
10	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	1	2	2	3	3
11	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3
12	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	2	3	2
13	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3
14	3	3	2	3	4	4	2	4	3	4	3	3	2	1	3	3	3	4
15	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	1	3	2	2	2
16	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	3	3	3	4
17	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2
18	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3
19	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3
20	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	1	3	2	3	3
21	2	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	2	1	2	2	3	2
22	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2
23	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	1	3	2	3	3
24	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	2	2	3	2	3	1
25	4	3	3	4	4	4	2	4	2	4	4	3	2	1	3	2	3	3
26	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3
27	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	1	2	3	2	3
28	2	2	3	3	3	4	2	4	2	3	4	2	2	1	3	3	3	2
29	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	2	1	2	3	3	4
30	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	1	4	2	3	4
31	3	2	4	3	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2
32	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	2	2	1	4	2	3	1
33	4	2	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3
34	3	4	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	1	1	2	2	2	3
35	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	2	3	2
36	3	2	2	3	4	4	3	4	2	2	4	4	1	1	3	1	3	2

37	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	1	2	2	3	3
38	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3
39	2	2	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	1	3	2	2	2
40	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	1	2	2	3	3
41	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	1	2	2	3	3
42	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	2	3	3	4
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4
44	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	1	3	2	2	3
45	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3
46	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	2	2	4	3	3	3
47	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	2	2	1	3	3	2	2
48	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3
49	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3
51	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	2
52	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4
53	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	2	3	4	3	2
54	3	2	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	2
55	2	3	3	4	4	4	3	4	2	4	2	3	2	1	2	2	2	1
56	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4
57	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	1	3	2	2	3
58	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	4
59	3	1	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2
60	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	1	2	1	2	2
61	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3
62	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	1	3	2	2	3
63	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	1	2	2	3	2
64	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	4
65	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	2
66	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
67	4	4	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	2	1	2	3	2	2
68	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4
69	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3
70	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4
72	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3
73	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3
74	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2
75	3	2	2	4	3	3	2	1	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3

76	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	2	3	2
77	3	4	3	2	4	3	2	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	4
78	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3
79	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	1	3	2	3	4
80	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	2
81	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
82	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2
84	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2
85	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3
86	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	1	3	3	3	3
87	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2
88	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	3	2	3	4
89	3	2	4	4	4	4	2	3	1	4	2	4	3	1	2	2	3	4
90	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2
91	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	2	4	2	3	3
92	3	1	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	4
93	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	1	2	2	3	4
94	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	4	4	3	3
95	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	1	2	2	3	3
96	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	2	1	3	2	3	3
97	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	1	3	3	3	2
98	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	1	3	2	3	2
99	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3
100	3	4	4	2	4	2	3	4	3	4	4	3	2	2	4	2	3	2
101	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	4
102	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4
103	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3
104	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	2	4	2	3	3
105	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	4	3	3	3
106	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3
107	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3
108	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	1	2	2	3	3
109	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
110	3	1	3	3	3	4	2	4	4	3	4	2	2	1	2	1	2	3
111	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	3	3	3	3
112	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	1	2	2	3	2
113	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3
114	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3

115	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	1	3	4	3	2
116	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2
117	3	3	3	3	2	3	2	2	4	1	3	3	2	1	3	2	2	1
118	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	3	3	3	4
119	3	3	4	2	4	4	2	4	2	4	3	2	2	1	4	3	3	1
120	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	3	2	3	2
121	1	3	3	4	4	4	2	1	2	3	4	3	1	1	3	1	4	2
122	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2
123	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	2
124	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	1	2	2	2	2
125	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	2	2
126	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	2	2
127	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	2	2	2	3	3
128	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	1	2	3	3	4
129	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	1	3	3	3	4
130	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	3	3	3
131	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	2	1	2	2	3	2
132	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2
133	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	1	4	4	3	3
134	4	3	3	2	4	4	3	4	2	4	3	4	2	1	3	3	3	1
135	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3
136	3	2	4	4	4	2	2	4	3	4	4	3	2	1	2	2	4	1
137	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	2	2	3	3	3	4
138	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3
139	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	1	1	2	4	2
140	2	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	1	2	3	3	2
141	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	2
142	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	1	2	2	3	3
143	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	1	2	2	3	4
144	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	1	3	3	3	2
145	2	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	2	1	3	3	3	2
146	2	4	2	4	4	4	1	1	2	4	2	2	1	1	4	4	4	4
147	1	4	4	4	2	4	1	1	2	4	2	2	1	1	1	1	2	4
148	2	1	4	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	4
149	3	3	3	3	4	4	1	2	2	2	4	2	2	1	2	1	2	2
150	2	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	2	4	3	2
151	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	3
152	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	4
153	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	1	2	2	2	2

154	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	3	3	1	3	3	4	4
155	2	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	3	4	3	1
156	3	4	4	3	3	4	1	2	4	4	4	4	3	1	3	3	4	4
157	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	2	1	4	2	3	1
158	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	2	2	1	2	1	3	1
159	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	2	3	3
160	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3
161	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	1	3	3	3	4
162	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3
163	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	1	3	3	3	3
164	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	1	3	3	3	2
165	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3
166	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	2
167	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	1	3	2	2	2
168	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2
169	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	1	2	3	3	3
170	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	1	3	3	3	4
171	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
172	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	1	3	3	3	3
173	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2
174	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	1	3	3	3	3
175	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	2	3	2
176	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	2	3	2
177	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2
178	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3
179	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	1	2	3	4	4
180	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	3	2	2	1	2	2	3	2
181	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	1	3	2	3	4
182	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	1	4	3	3	3

Lampiran IV

Keadaan Guru

No	Mata Pelajaran	Jumlah Guru	Kurang/lebih Guru	Keterangan
1.	PPKn	2	-	
2.	Pend.Agama	4	1	PA Kristen
3.	Bhs dan Sastra Indonesia	4	1	
4.	Bhs Inggris	5		GTT 1
5.	Sejarah Nas dan Umum	3	-	
6.	Pendidikan Jasmani	2		Pens. Juli'13
7.	Matematika	4	-	
8.	Fisika	4		
9.	Biologi	3		
10.	Kimia	3		
11.	Ekonomi	4		
12.	Sosiologi	1		
13.	Geografi	2		
14.	Antropologi	1		
15.	TIK	2	1	GTT 1
16.	Pend.Seni Tari	1	1	GTT 1

17.	Bahasa Jepang	2	1	GTT 1
18.	Bahasa Jawa	2		
19.	BP/ BK	5		
20.	Bahasa Jerman	1		



Lampiran V

Daftar Guru yang Bersertifikasi SMA N 4 Magelang

No.	Nama	Guru Mapel	Tahun Sertifikasi
1.	Drs. Kusdiharno	Kimia	2007
2.	Dra. Endang Sumijatsih	Fisika	2008
3.	Dra. Suwerli	Ekonomi	2008
4.	Dra. Yayuk Dyah I	PPKn	2008
5.	Drs. Janawi	Sejarah	2008
6.	Dra. Diana Atika E	Fisika	2008
7.	Drs. Priyo Waspodo	Sejarah	2008
8.	Drs. Heru Priyono	Bhs. Jerman	2008
9.	Nehru Amiharso, S.Pd	Ekonomi	2008
10.	Indiani Dwi Kusuma, S.Pd	Biologi	
11.	Dra. Ma'rifatun Diniyah	Pend. Agama	2008
12.	Sapto Nugroho, S.,Pd	Fisika	2008
13.	Siti Handayani, S.Pd	Biologi	2008
14.	Drs. Triyono T	PPKn	2008
15.	Drs. Rohmat Chozin, MAg	Pend. Agama	2009
16.	Drs. Jarod Mardani	BP/BK	2009
17.	Umar Yunoto, S.Pd	Bhs. Indonesia	2009
18.	Dra. Sri Sugiyarningsih,M.Pd	Ekonomi	2009
19.	Sri Handayani, S.Pd	Ekonomi	2009

20.	Dra. Ignasia Sonnyati	Matematika	2009
21.	Dra. Endang Muryani	Bhs. Indonesia	2009
22.	Sri Budiyati, S.Pd	BP/BK	2009
23.	Rini Pintokowati	BP/BK	2009
24.	Drs. Ferry Lintin S	Kimia	2009
25.	Dra. Ekatri Yuniarsih	BP/BK	2009
26.	Dra. Dedeh Nursaadah	Matematika	2009
27.	Antonius Sugimin,S.Pd	Pend. Agama	2010
28.	Tri Wahyuni, S.Sos	Sosiologi	2010
29.	Sukardi, S.Pd	Matematika	2010
30.	Titi Sari,S.Pd	Bhs. Indonesia	2010
31.	Hidayat Fatoni, S.Pd	Matematika	2010
32.	M. Yeni Wahab,S.Pd	Penjaskes	2010
33.	Dewi Marwati,S.Pd	Kimia	2010
34.	Mulyono,S.Pd	Geografi	2010
35.	Anis Wiwin Indriyati, S.Pd	BP/BK	2010
36.	Sri Puji Hastuti, S.Pd	BHs. Inggris	2010
37.	Tri Minarni, S.Pd	Biologi	2010
38.	Dra. Lidwina Ari L	Matematika	2011
39.	Th. Indra Hartati	Geografi	2011
40.	M. Nur Budi Prasajo,S.Pd	Antropologi	2012
41.	Sri Redjeki,S.Pd	Bhs. Inggris	2012

42.	Rokhimatun,S.Pd	Fisika	2012
43.	Deffy Selandianasari,SS	Bhs. Indonesia	2012



Lampiran VI

Catatan Lapangan

Hari/ Tanggal : Selasa, 17 Maret 2015

Jam : 09.00

Lokasi : Laboratorium Agama

Sumber Data : Akhmad Khuzairi, S.Pd.I (Guru PAI Kelas XI)

Q: Bagaimana sejarah adanya fingerprint di SMA N 4 Magelang yang diletakan di Musholla?

A : Sebenarnya untuk fingerprint ini ada pada tahun 2010 dibeli oleh guru SMA N 4 Magelang, memilih digunakan dimushola sekolah dalam rangka mengabsen siswa untuk melaksanakan shalat dhuhur berjama'ah secara tertib, karena supaya mereka terbiasa dalam menjalankan shalat secara berjamaah.

Q : Bagaimana cara mengolah data siswa *dari fingerprint* itu menjadi angka atau nilai siswa?

A : Dalam mengolah data yang masuk kami dibantu para Rohis, pada dasarnya mereka yang mengumpulkan datanya melalui computer yang ada disini yang dikhususkan untuk kegiatan Rohis, kemudian mereka menyerahkan pada guru PAI sesuai kelas yang diampu. Kemudian para guru mengumpulkan point dari situ kemudian menjadi bahan untuk penilain. Nanti akan terlihat siswa yang rajin absen untuk shalat Dhuhur berjama'ah.

Q : Apakah disini ada aturan berjilbab? Dan apakah kelas siswi kelas XI sendiri mayoritas mengenakan jilbab?

A : Karena status sekolah Sekolah Menengah Negeri jadi tidak ada aturan untuk mewajibkan mereka mengenakan jilbab di sekolah, namun benar disini memang kelas XI siswinya mayoritas sudah mengenakan jilbab, tanpa adanya peraturan disekolah dari 133 ini yang tidak berjilbab hanya 27 yang belum mengenakan jilbab.

Q : Apakah ada perbedaan nilai antara siswi yang mengenakan jilbab dengan yang belum mengenakan jilbab?

A : Ada, itu masuk dalam penilaian sikap, jadi yang mengenakan jilbab untuk mata pelajaran PAI sendiri akan ada nilai tambahan dibandingkan dengan yang belum, karena ini ranah PAI, sehingga kami juga melakukan penilaian seperti itu.

RIWAYAT HIDUP

Identitas Pribadi

Nama : Wiwin Nurul Laili
Tempat/ Tanggal Lahir : Sleman, 7 September 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Onggojayan, Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta
No.Hp : 081329739184
E-mail : Hellowiwinlay@gmail.com

Nama Orang Tua

a. Ayah : Nurcholis
b. Ibu : Umi Romlah
Pekerjaan Orang Tua : Wiraswasta

Riwayat Pendidikan Formal

1. SD N 2 Banyurejo (1999-2005)
2. SMP N 2 Banyurejo (2005-2008)
3. MAN Wonokromo (2008- 2011)
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2011-2015)

Riwayat Pendidikan Non Formal

1. PP. Al-Fitroh Jejeran (2008-2011)



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : WIWIN NURUL LAILI
NIM : 11410196
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

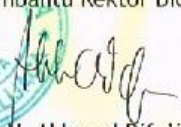
atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013
Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)



Yogyakarta, 19 September 2012

a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan


Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1868.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Wiwin Nurul Laili**
Date of Birth : **September 7, 1993**
Sex : **Female**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **June 6, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	34
Reading Comprehension	43
Total Score	407

**Validity : 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, June 16, 2014

Director,



[Signature]
Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NIP. 19631109 199103 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
YOGYAKARTA 55281. Email: ftk@uin-suka.ac.id

SURAT KETERANGAN
UIN.02/DT.1/PP.00.9/1504/2015

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

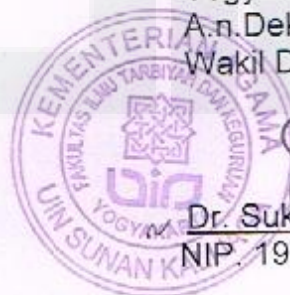
N a m a : Wiwin Nurul Laili
N I M : 11410196
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah menempuh ujian bahasa asing (Bahasa Arab) sebagai
pengganti IKLA pada hari Senin tanggal 6 April 2015 dengan skor 400

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Yogyakarta, 7 April 2015

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sukiman, M. Pd

NIP. 19720315 199703 1 009 p



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : WIWIN NURUL LAILI
NIM : 11410196
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	30	E
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Microsoft Internet	100	A
5.	Total Nilai	77,5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Yogyakarta, 26 Januari 2015
Kepala PTIPD

Agung Fatwanto, Ph.D.
NIP. 197701032005011003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT /PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : WIWIN NURUL LAILI
NIM : 11410196
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Drs. Moch. Fuad, M.Pd.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal
15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

92 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk
mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I



Drs. H. Suismanto, M.Ag.

NIP. 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

Nama : WIWIN NURUL LAILI
NIM : 11410196
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di SMK N 1 Nglipar Gunungkidul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Muhammad Qowim, S.Ag. M.Ag. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **97,06 (A)**.

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



Drs. H. Suismanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001